



**KONSTRUKSI IDENTITAS NAHDHATUL ULAMA' DALAM
PERINGATAN MAULID *KANZUS SHOLAWAT*
DI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Oleh

Mochammad Najmul Afad

NIM 3401411109

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 16 januari 2015

Dosen Pembimbing I



Asma Luthfi, S.Th.I, M.Hum
NIP. 197805272008122001



Dr. Mun. Sofehatul Mustofa, MA
NIP. 196308021988031001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin
Tanggal : 26 Januari 2015

Penguji I

Dra. Rini Iswari M.Si
NIP. 19590707 198601 2 001

Penguji II

Moh. Yasir Alimi, S. Ag., M.A., Ph.D
NIP. 1975101620091 2 001

Penguji III

Asma Lutlifi S.Th.I., M.Hum
NIP. 19780527200812 2 001

Mengetahui,

Fakultas Ilmu Sosial



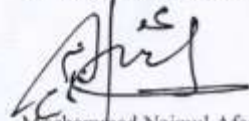
Dr. Subagyo, M.Pd

NIP. 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan dari jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik.

Semarang, 15 Januari 2015



Mochamad Najmul Afad
NIM. 3401411109

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kesalehan dan *ketakdziman* akan menjadikan ilmu kita bermanfaat” (Penulis)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Al-Insyiroh Ayat 6)

“Semua berawal dari Cinta, apaun pasti akan dilakukan” (Penulis)

“Be positive thinking because it makes your life to happy!” (Penulis)

PERSEMBAHAN

- *Ibu Maria Ulfa dan almarhum Bapak Maghfur, orang tua saya yang selalu memberikan do'a, dukungan, masukan, teladan dan inspirasi selama ini.*
- *Kakak-kakak saya Dloiful Qomar dan M. Najib Najdi dan juga adik saya M. Rosyid Ash-Shidiqi yang selalu memberi semangat, senyuman, mendampingi selama hidup saya.*
- *Abah Habib Luthfi Bin Ali Bin Hasyim Bin Toha Bin Yahya yang memberikan arahan, masukan dan do'a selama ini*
- *Bapak Ibu dosen jurusan Sosiologi dan Antropologi, dosen yang hebat dan inspiratif, yang telah membimbing,*

memberikan do'a dan ilmu yang selama ini telah diberikan kepada kami.

- *Teman-teman seperjuangan Sosiologi dan Antropologi angkatan 2011 khususnya Soedron, Edy, Vava, Tanjoeng, Dika, Arman, Imron dan Pandu yang terus berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.*
- *Nur Fajariyah yang menginspirasi diri saya yang terus memberikan saya masukan, kritikan, bimbingan dan arahannya.*
- *Guru-guru saya sejak saya dalam kandungan hingga akhir hayat nanti.*
- *Bapak Sukarto yang telah mengantarkan saya menuju belajar Antropologi.*
- *Bapak Subagyo teladan dan inspirasi saya*
- *Mbak Djumiati yang memotivasi saya sejak SMP hingga saat ini*
- *Almamater UNNES tercinta.*

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT hanya karena pertolongan dan ijinNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Konstruksi Identitas Nahdhatul Ulama’ dalam Peringatan Maulid Kanzus Sholawat di Kota Pekalongan*”. Penyusunan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan studi strata satu dan untuk memperoleh gelar sebagai Sarjana Pendidikan di Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Penulisan skripsi tidak akan berhasil tanpa bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi di waktu yang tepat.
2. Dr. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang atas kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi di waktu yang tepat.
3. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A, Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi yang telah memberikan saran dan memfasilitasi sehingga dapat menyusun skripsi.
4. Asma Luthfi, S.Th.I, M.Hum, sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Habib Muhammad Luthfi Bin Ali Bin Hasyim bin Thoha bin Yahya dan semua informan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian
6. Semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini dapat dibuat.

Atas segala bimbingan, semangat, inspirasi dan bantuannya, penulis mengucapkan terimakasih semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa membalas bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita.

Semarang, 15 Januari 2015

Penulis

SARI

Afad, Mochammad Najmul. 2015. Konstruksi Identitas Nahdhatul Ulama' dalam Peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan Skripsi. Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Asma Luthfi, S.Th.I, M.Hum. 181 halaman.

Kata Kunci: Identitas, Nahdhatul Ulama', Maulid *Kanzus Sholawat*.

Maulid Nabi Muhammad SAW di Kota Pekalongan yang diselenggarakan oleh Habib Luthfi bin Yahya *Ra'is 'Am Jam'iyah Ahlu Thariqah al Mu'tabarahan Nahdhiyah* (badan otonom Nahdhatul Ulama') sering disebut dengan Maulid *Kanzus Sholawat*. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW ini tidak hanya secara seremonial pengajian saja, melainkan penuh dengan pesan dan simbol-simbol yang merupakan langkah Nahdhatul Ulama' untuk merekonstruksi identitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan, (2) mengetahui identitas yang dibangun oleh Nahdhatul Ulama' melalui peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan, (3) mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Nahdhatul Ulama' dalam merekonstruksi identitas tersebut pada peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian berada di Kota Pekalongan. Subjek penelitian adalah jama'ah Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah masyarakat baik yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat*. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data memakai metode analisis data kualitatif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis menggunakan teori strukturasi Giddens dan konsep identitas dari Hall, Barker dan Giddens untuk membedah fenomena Maulid *Kanzus Sholawat*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Maulid *Kanzus Sholawat* yang diselenggarakan di Kota Pekalongan memiliki beberapa rangkaian kegiatan diantaranya Pra *Maulid Abah*, Maulid di gedung *Kanzus Sholawat* dan rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat*. (2) Nahdhatul Ulama' membangun beberapa karakter khas atau identitasnya dalam peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota

Pekalongan yaitu identitas nasionalis, tradisional dan mendukung kebijakan pemerintah. (3) Beberapa upaya dilakukan oleh Nahdhatul Ulama' untuk merekonstruksi identitasnya dalam peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan diantaranya mengakualisasi peranan tokoh Ulama' Nahdhatul Ulama', meringkai ceramah Maulid *Kanzus Sholawat* dalam kerangka nasionalisme, membuat dan menyanyikan syair lagu/qosidah yang berwawasan nasionalisme, menyusun acara yang bernuansa nasionalime, menghias lokasi peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* dengan simbol-simbol nasionalisme dan Nahdhatul Ulama', mendesain dan memasang spanduk serta famlet yang bermuatan nasionalisme dan mengajak seluruh komponen masyarakat untuk ikut terlibat dalam mempertahankan NKRI. (4) Habib Muhammad Luthfi sebagai tokoh sentral dalam peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* berperan aktif dalam menyiarkan Islam dan nasionalisme dengan cara-caranya yang khas dan orisinal sebagai langkah untuk mengkonstruksi identitas Nahdhatul Ulama'.

Saran yang dapat penulis rekomendasikan dalam penelitian ini adalah (1) Bagi Panitia Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan, untuk dapat meminimalisir beberapa kekurangan dalam kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat* seperti kemacetan dan lingkungan yang kotor setelah kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat*. (2) Bagi organisasi Nahdhatul Ulama' khususnya di Kota Pekalongan diharapkan dapat melestarikan Maulid *Kanzus Sholawat* dan dapat menghasilkan generasi-generasi seperti para ulama' Nahdhatul Ulama' yang terus menyiarkan agama dan nasionalisme. (3) Bagi Pemerintah Daerah Kota Pekalongan, kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat* diharapkan dijadikan sebagai sarana untuk terus mendekatkan masyarakat dari berbagai komponen baik TNI, Polri, pemerintah (*umara'*) dan para ulama'. (4) Bagi Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama Kota Pekalongan Maulid *Kanzus Sholawat* dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan karakter nasionalis berbasis nilai-nilai agama di Kota Pekalongan sebagai Kota Santri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vii
SARI	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Istilah	6

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	18
C. Kerangka Berpikir	23

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Dasar Penelitian	25
---------------------------	----

B. Lokasi Penelitian	25
C. Fokus Penelitian	26
D. Sumber Data Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Metode Validitas Data	40
G. Metode Analisis Data	43

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Kondisi Masyarakat Kota Pekalongan	46
a. Aspek Geografis	46
b. Aspek Sosial dan Budaya	47
c. Aspek Religi	50
d. Aspek Ekonomi	54
e. Aspek Pendidikan	57
2. Maulid <i>Kanzus Sholawat</i>	58
a. Sejarah Maulid <i>Kanzus Sholawat</i>	58
b. Profil Nahdhatul Ulama', Habib Luthfi dan <i>Kanzus Sholawat</i> Kota Pekalongan	64
1. Profil Nahdhatul Ulama'	64
2. Profil Habib Luthfi	66
3. Profil <i>Kanzus Sholawat</i>	73
B. Pelaksanaan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid <i>Kanzus Sholawat</i> Kota Pekalongan	75
1. Pra <i>Maulid Abah</i>	76
2. Kegiatan Maulid di <i>Kanzus Sholawat</i>	76
3. Rangkaian Maulid <i>Kanzus Sholawat</i> di Beberapa Tempat	88
4. Tujuan Diselenggarakannya Maulid <i>Kanzus Sholawat</i>	90
5. Dampak Diselenggarakannya Maulid <i>Kanzus Sholawat</i>	92
C. Identitas yang Dibangun oleh Nahdhatul Ulama' melalui Peringatan Maulid <i>Kanzus Sholawat</i> di Kota Pekalongan	98
D. Upaya-upaya yang Dilakukan Nahdhatul Ulama' dalam Merekonstruksi Identitas Nahdhatul Ulama' pada	
E. Peringatan Maulid <i>Kanzus Sholawat</i> Kota Pekalongan	105
Dialektika Strukturas Organisasi Nahdhatul Ulama' dan	

Ketokohan Habib Luthfi dalam Membangun Identitas Nahdhatul Ulama'	133
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	142
B. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN	148

DAFTAR BAGAN

Halaman	
Bagan 1: Kerangka Berpikir	23
Bagan 2: Silsilah Nasab Keturunan Habib Luthfi	67
Bagan 3: Silsilah <i>Thariqah An-Naqsyabandiyah Al-Khalidiyah</i> Habib Muhammad Luthfi	168
Bagan 4: Silsilah <i>Thariqah Asy-Syadziliyah 'Uluwiyah</i> Habib Muhammad Luthfi	171

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Wawancara dengan informan.....	38
Gambar 2: Habib Muhammad Luthfi bin Yahya	72
Gambar 3: Gedung Kanzus Sholawat Kota Pekalongan.....	74
Gambar 4: Upacara Pawai Panjang Jimat	80
Gambar 5: Acara silaturahmi Ulama', TNI dan Polri.....	83
Gambar 6: Kegiatan Maulid di Kanzus Sholawat.....	87
Gambar 7: Suasana ketika <i>mahalul qiyam</i> dalam rangkaian Maulid <i>Kanzus Sholawat</i> di Banyuripalit Kota Pekalongan pada 6 Juni 2014	90
Gambar 8: Pedagang poster ulama yang membuka lapak di sekitar lokasi Maulid <i>Kanzus Sholawat</i>	93
Gambar 9: Bendera Merah Putih dan bendera Nahdhatul Ulama' menghiasi lokasi acara Maulid <i>Kanzus Sholawat</i>	125
Gambar 10. Spanduk bertuliskan Dengan Maulid Nabi Kita Ciptakan <i>Rohmatan Lil 'Alamin</i> Demi Memperkokoh NKRI	128
Gambar 11: Famlet Maulid <i>Kanzus Sholawat</i>	129

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Daftar Informan Utama Penelitian.....	28
Tabel 2: Daftar Informan Pendukung Penelitian	32
Tabel 3: Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kota Pekalongan	
Tahun 2013	52
Tabel 4: Mata Mata Pencaharian Penduduk Kota Pekalongan	
Tahun 2012	56
Tabel 5: Jumlah Pondok Pesantren di Kota Pekalongan	
Tahun 2013	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	149
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	151
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	152
Lampiran 4. Daftar Informan Utama Penelitian	158
Lampiran 5. Daftar Informan Pendukung Penelitian.....	160
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian.....	164
Lampiran 7. Silsilah <i>Thariqah An-Naqsyabandiyah</i>	
<i>Al-Khalidiyah</i> Habib Muhammad Luthfi	168
Lampiran 8. Silsilah <i>Thariqah Asy-Syadziliyah</i>	
<i>'Uluwiyah</i> Habib Muhammad Luthfi	171
Lampiran 9. Jadwal Rangkaian Kegiatan Maulid	
Kanzus Sholawat Tahun 2014	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama sebagai sistem sosial yang diciptakan oleh para penganutnya berdasar pada kekuatan-kekuatan nonempiris yang dipercayainya untuk mencapai keselamatan bagi pemeluknya dan masyarakat luas pada umumnya (Hendropuspito, 1983:34). Agama dijunjung tinggi oleh setiap pemeluknya dan dijadikan pedoman dalam setiap langkah penganutnya. Islam adalah salah satu agama yang memiliki ajaran bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist yang diyakini oleh pemeluknya dan dijadikan pedoman bagi setiap umat muslim.

Islam masuk ke Indonesia dengan cara damai (*penetration pasifique*) hingga kini menjadi agama mayoritas penduduk Indonesia. Hasil sensus penduduk Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010 mencatat sebanyak 207.176.162 penduduk Indonesia memeluk agama Islam atau setara dengan 87,18% dari total penduduk Indonesia ([http: www.dokumenpemudatqn.com](http://www.dokumenpemudatqn.com)). Islam menjadi agama yang bisa menerima perbedaan di antara penduduk Indonesia.

Dewasa ini, isu kekerasan dalam konteks agama cukup marak. Isu yang cukup besar sering terdengar di media mengenai terorisme. Kekerasan dalam lingkup kecil dapat dilihat pula pada fenomena kekerasan antara organisasi masyarakat yang berdasarkan Islam dengan masyarakat dan seakan-akan dihalalkan oleh agama. Aksi teroris dan kekerasan organisasi masyarakat ini tidak hanya gempar di Indonesia saja, melainkan hingga di seluruh dunia. Isu

ini pula yang mengakibatkan agama Islam dicap sebagai agama teroris di sebagian belahan dunia. Konflik antarumat beragama juga menjadi sangat rentan terjadi di Indonesia, baik disebabkan oleh kaum minoritas maupun kaum mayoritas dalam suatu daerah di Indonesia. Kondisi majemuk ini salah satunya yang menyebabkan isu konflik juga berkembang di Indonesia.

Umat Islam menganggap kekerasan yang dilakukan oleh umat beragama ini menyimpang dari nilai-nilai Islam itu sendiri. Islam merupakan agama *rahmatan lil alamin* yang menerima perbedaan tercoreng dengan adanya isu kekerasan tersebut. Dakwah Islamiyah yang kuat dorongannya dan sungguh-sungguh sifatnya tidak menggunakan cara-cara kekerasan karena bertentangan dengan kehendak Tuhan (Boisard, 1980:273)

Upaya-upaya telah dilakukan untuk mencegah terjadinya konflik, salah satunya oleh Nahdhatul Ulama' sebagai salah satu ormas di Indonesia. Nahdhatul Ulama' mengupayakan agar umatnya tidak berkonflik. Fadeli dan Subhan (2007:68) menyatakan sejarah perjuangan nasional mencatat peran kyai dan ulama NU ikut andil dalam perjuangan mencapai dan mempertahankan kemerdekaan serta ikut andil dalam penyusunan dasar negara Pancasila dan UUD 1945. NU dapat diamati pula hingga sekarang pro dengan pemerintah sebagai wujud kepatuhan kepada *waliyul amr* (pemerintah).

Nahdhatul Ulama' dalam pendekatan dakwahnya banyak mengikuti model dakwah Walisongo, menyesuaikan dengan budaya setempat dan tidak menggunakan kekerasan (Fadeli dan Subhan, 2007:12). Nahdhatul Ulama'

menggunakan model dakwahnya dalam setiap ritual keagamaan baik di dalam pesantren maupun di luar pesantren membaaur dengan masyarakat. Fadli dan Subhan (2007:12-13) juga menyatakan model dakwah Walisongo ini pula menjadikan NU sebagai pelopor kelompok Islam moderat yang kehadirannya dapat diterima oleh semua kelompok masyarakat bahkan berperan sebagai perekat bangsa.

Nahdhatul Ulama' sebagai kelompok Islam moderat mempunyai satu tradisi yang selalu dilaksanakan yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW selain ziarah kubur, tahlil dan lain sebagainya (Fadeli, 2007:132). Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW ini menjadi sarana dakwah Nahdhatul Ulama' dalam membentuk umatnya untuk cinta kepada Nabinya dan meniru setiap tindakan Nabi Muhammad SAW. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW salah satunya dapat dijumpai di Kota Pekalongan. Maulid Nabi Muhammad SAW di Kota Pekalongan yang diselenggarakan oleh Habib Luthfi bin Yahya *Ra'is 'Am Jam'iyah Ahlu Thariqah al Mu'tabarah an Nahdiyah* (badan otonom Nahdhatul Ulama') sering disebut dengan Maulid *Kanzus Sholawat*. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW ini diisi dengan tausiyah-tausiyah yang disampaikan oleh para kyai dan habaib khususnya Habib Luthfi bin Yahya berisi tentang anjuran untuk meniru Nabi Muhammad SAW dan cinta kepada tanah air. Puji-pujian (sholawat) kepada Nabi Muhammad SAW serta sholawat cinta Indonesia dikumandangkan dalam setiap pengajian tersebut. Selain itu, jama'ah Maulid juga mengibarkan bendera merah putih ketika bersholawat dan memasang bendera merah putih

di sekitar lokasi pengajian. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW ini ternyata tidak hanya secara seremonial pengajian saja melainkan penuh dengan pesan dan simbol-simbol yang merupakan langkah Nahdhatul Ulama' untuk merekonstruksi identitasnya yang berkarakter nasional.

Atas dasar latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul penelitian ini yaitu Konstruksi Identitas Nahdhatul Ulama' dalam Peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan?
2. Bagaimana identitas yang dibangun oleh Nahdhatul Ulama' melalui peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan?
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Nahdhatul Ulama' dalam merekonstruksi identitas tersebut pada peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan.

2. Mengetahui identitas yang dibangun oleh Nahdhatul Ulama' melalui peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan.
3. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Nahdhatul Ulama' dalam merekonstruksi identitas tersebut pada peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah khasanah pengetahuan bagi pembaca dalam bidang sosiologi dan antropologi tentang peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan khususnya sosiologi agama dan antropologi agama.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang serupa di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan informasi serta meningkatkan kepekaan peneliti dalam bidang sosial dan budaya yang berkaitan dengan konstruksi kebudayaan dalam masyarakat.

- b. Bagi masyarakat Kota Pekalongan dan sekitarnya, memberikan informasi kepada masyarakat tentang peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW pada rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat*.
- c. Bagi Pemerintah Daerah Kota Pekalongan, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan pembangunan daerah yang berkaitan dengan pendidikan karakter nasionalis berbasis nilai-nilai agama di Kota Pekalongan sebagai Kota Santri.

E. BATASAN ISTILAH

Penegasan istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman atau mengartikan serta membatasi permasalahan yang ada.

1. Maulid

Maulid Nabi Muhammad SAW adalah memperingati hari lahir Nabi Muhammad SAW yang bertepatan pada tanggal 12 Rabiul Awal (Fadeli dan Subhan, 2007:132). Majelis Maulid Nabi Muhammad didalamnya dibacakan puji-pujian, keutamaan, jihad (perjuangan), kekhususan-kekhususan, dan sejarah Nabi Muhammad SAW yang dikenal masyarakat. Kitab-kitab Maulid yang biasa dibacakan adalah *Diba'*, *Barzanji*, *Simthud Duror*, *Al-Habsyi*, *Syaraful Anam*, *Burdah* dan lain sebagainya yang kemudian dikenal dengan sebutan Maulid *Diba'*, Maulid *Shimtud Duror* dan lain sebagainya. Kitab-kitab tersebut berisi kisah-kisah kehidupan, perjalanan dan sifat-sifat terpuji

Rasulullah SAW. Setelah pembacaan kitab maulid kemudian jama'ah mendengarkan ceramah oleh ustad atau kyai yang berisi kisah-kisah perjalanan Rasulullah (Muhammad, 2007:71-72). Maulid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang diperingati oleh masyarakat Kota Pekalongan dan sekitarnya dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* yang berlangsung berlangsung pada bulan ba'da Maulid hingga menjelang bulan Ramadhan.

2. Identitas

Identitas dalam Kamus Istilah Antropologi (Koentjaraningrat, dkk, 1984:66) diartikan sebagai sifat khas yang menerangkan kesadaran diri sendiri, golongan sendiri, kelompok sendiri, komunitas sendiri, atau negara sendiri. Identitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah identitas yang melekat pada Nahdhatul Ulama' baik secara lembaga maupun kultural yang menjadikan kekhasan tersendiri dan membedakan dengan organisasi lainnya. Identitas Nahdhatul Ulama' yang cinta tanah air, berjiwa pancasilais, kebhinekaan dan berdasar pada UUD 1945.

3. Nahdhatul Ulama' (NU)

Nahdhatul Ulama' adalah organisasi masyarakat yang didirikan oleh para ulama pada tanggal 31 Januari 1926 M/16 Rajab 1344 H di Surabaya. Organisasi ini didirikan dengan tujuan melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran *ahlissunah waljamaa'ah*

yang menganut salah satu dari empat *madzhab* yaitu Imam Hanafi, Imam Hambali, Imam Syafi'i dan Imam Maliki dalam hal fiqih (Fadeli, 2007:1-6). Nahdhatul Ulama' yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah organisasi yang menyelenggarakan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan dalam hal ini Habib Luthfi bin Yahya sebagai *Ra'is 'Am Jam'iyah Ahlu Thariqah al Mu'tabarah an Nahdiyah* (badan otonom dari Nahdhatul Ulama').

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Kajian tentang Maulid Nabi Muhammad SAW

Kajian tentang Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilihat dari perspektif sosiologi dan antropologi telah dilakukan. Hal ini terdapat dalam penelitian mengenai *Simbol Verbal dan Nonverbal dalam Ritual Maulidan sebagai Konteks Tradisi Lisan Gorontalo* yang dilakukan oleh Hinta (2012). Penelitian yang dilakukan oleh Hinta (2013) menyatakan bahwa pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Gorontalo dibagi dalam dua tahap yaitu tahap perayaan secara nasional berupa pengajian di masjid dengan ceramah agama kemudian secara tradisional dilakukan dengan cara pembacaan teks *diikili*. *Diikili* berisi tentang tradisi lisan atau cerita tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW yang menggunakan bahasa Arab, Indonesia dan Gorontalo. Ritual Maulid dengan *diikili* ini banyak menggunakan simbol, baik simbol verbal maupun simbol nonverbal. Simbol verbal menganalisis teks *diikili* dalam bahasa Gorontalo mengungkap makna morfem penunjuk arah tempat dan arah waktu. Teks kalimat dalam *diikili tondhahu lo'u ma botiimehe hulala tinelo Nabi Muhammadin Saw* (dengan cahaya bulan yang begitu bersinar tampak pada pribadi Nabi Muhammad SAW) mempunyai makna Nabi Muhammad adalah penerang bagi umatnya dan sinar bulan berarti kesucian, keluhuran, kebaikan dan keindahan kepribadian Nabi

Muhammad SAW. Sedangkan simbol nonverbal terdapat pada benda-benda adat salah satunya *oqayubu* dan *tala-talaqa* (kipas setangkai bunga) yang terbuat dari pandan dan setangkai bunga mempunyai makna masyarakat Gorontalo senantiasa menjadi penyegar bagi yang menciumnya dan kesetiaan pezikir dalam mengabdikan diri hanya kepada Allah semata.

Penelitian mengenai Maulid Nabi Muhammad SAW selanjutnya telah dilakukan oleh Ta'rifin (2010) yang berjudul *Tafsir Budaya atas Tradisi Barzanji dan Manakib*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa tradisi Barzanji dan Manakib yang dilakukan oleh masyarakat Kauman Comal Pemalang adalah tradisi yang wajib dilaksanakan. Tradisi ini mempunyai makna simbolik yang terdapat pada sikap berdiri *tawadhu'* ketika *mahalul qiyam* yang berarti sikap penghormatan religius, kain satir putih yang bermakna kesucian, nasi tumpeng yang bermakna berdo'a hanya kepada Allah, jajan pasar bermakna keberkahan dan sebagainya. Lambat laun, tradisi ini mengalami pergeseran dan perubahan pengaruh budaya modern dan aliran pemurnian Islam sehingga dilakukan modifikasi budaya yang berimbas pada pergeseran budaya dalam Tradisi Barzanji dan Manakib seperti tidak menggunakan satir sebagai pemisah antara pembaca kitab dan pendengar, pemimpin yang tidak harus dari kalangan kyai dan kurang menjaga sikap saat berlangsungnya tradisi. Upaya pelestarian tradisi ini dengan cara indoktrinasi, sosialisasi kepada masyarakat dan modifikasi budaya.

Kedua penelitian tersebut lebih memfokuskan pada akulturasi budaya Islam dengan budaya setempat. Hinta (2012) dan Ta'rifin (2010) berusaha menginterpretasikan makna dalam ritual Maulid. Simbol-simbol digunakan dalam penyampaian pesan, ajaran dan tuntunan tertentu kepada masyarakat. selain itu, pergesaran makna tradisi Barzanji dan Manakib serta cara pelestarian tradisi tersebut diulas pula dalam penelitian tersebut. Penelitian tentang Konstruksi Identitas Nahdhatul Ulama' dalam Peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan ini meneliti tentang pelaksanaan Maulid *Kanzus Sholawat*, identitas yang dibangun oleh Nahdhatul Ulama' melalui peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* dan upaya-upaya yang dilakukan Nahdhatul Ulama' dalam menegaskan identitas NU pada pelaksanaan Maulid Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan sehingga ada beberapa persamaan dalam kajian pustaka di atas yaitu strategi atau upaya-upaya penyampaian pesan atau ajaran melalui simbol-simbol baik berupa verbal maupun nonverbal. Perbedaan kajian penelitian ini dengan penelitian di atas ialah belum terjawabnya pertanyaan penulis tentang bagaimana Nahdhatul Ulama' merekonstruksi identitasnya dalam Maulid *Kanzus Sholawat*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan menjadi penelitian awal yang mengungkap tentang pelaksanaan Maulid *Kanzus Sholawat*. Penulis melakukan kajian ini dengan maksud untuk menambah dan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW.

2. Kajian tentang Nahdhatul Ulama'

Berbagai hasil penelitian dan tulisan tentang Nahdhatul Ulama' telah banyak dilakukan. Hasan (2010) dalam bukunya yang berjudul *Ijtihad Politik NU Kajian Filosofis Visi Sosial dan Moral Politik NU dalam Upaya Pemberdayaan "Civil Society"* menyatakan bahwa Nahdhatul Ulama' adalah sebuah kelompok masyarakat Islam Indonesia yang kehadirannya merupakan bagian integral bangsa Indonesia serta memiliki tradisi keagamaan dan kebudayaan yang khas. Nahdhatul Ulama' mempunyai prinsip-prinsip dan landasan sikap dalam penataan sistem hukum dan sitem politik/pemerintahan yang dapat menjamin kesejahteraan kehidupan masyarakat luas yaitu prinsip *i'tidal, tawassuth, tawazun, tasamuh* dan *prinsip al-mashlahah al-ammah*. Prinsip ini menjadikan pedoman etika sosial dan politik NU yang menuntut terciptanya sistem pemerintahan dan sitem politik negara yang demokratis serta menuntut terciptanya *civil society*. Prinsip ini sekaligus menjadi pedoman pula dalam mengevaluasi jalannya tatanan masyarakat dan pemerintahan yang menjunjung rasionalitas dan moral sehingga merupakan hasil kesepakatan semua pihak (musyawarah) dan mensejahterakan masyarakat.

Keputusan Muktamar Cipasung tahun 1994 (Fadeli dan Subhan, 2010:21-34) menyatakan Nahdhatul Ulama' mendasarkan universalitas Islam yang berarti pada pemahaman yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan tetap memelihara tradisi keagamaan sebagai landasan pembentukan wawasan kebangsaan. Keterlibatan Nahdhatul Ulama' dalam

pembentukan kebangsaan Indonesia sejak masih dalam bentuk kelompok yang beranggotakan atas dasar kesamaan pemahaman tentang tradisi keagamaan hingga menjadi sebuah organisasi baik sebelum, saat dan setelah Indonesia merdeka. Wawasan kebangsaan dan kenegaraan dalam pandangan Nahdhatul Ulama' yang mengedepankan prinsip ke-Tuhanan, kedulatan, keadilan, persamaan dan musyawarah dengan bekerjasama antara ulama dan *umara'* (pemerintah) serta rakyat demi terwujudnya kesejahteraan dan keadilan. Wawasan Nahdhatul Ulama' tentang pluralitas bangsa mendasarkan hubungannya dalam masyarakat yang pluralis pada *Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah Wathaniyah* dan *Ukhuwah Basyariyah* demi terwujudnya kesatuan masyarakat. Hasil Mukhtamar ini juga menjelaskan pandangan Nahdhatul Ulama' tentang dasar negara Pancasila sebagai sebuah konsep dasar negara yang merupakan kesepakatan dan menjadi pedoman semua masyarakat. Pancasila ini pula secara syariah dan aqidah sah menurut Islam dan wajib hukumnya bagi muslim Indonesia mengamalkan Pancasila. Nahdhatul Ulama' ditegaskan pula melalui hasil Mukhtamar tersebut mempunyai tanggung jawab terhadap kehidupan berbangsa di masa mendatang yang memandang Indonesia sebagai kawasan amal dan dakwah, bertekad meningkatkan kualitas ummat serta membentuk bangsa dan negara Indonesia yang *Baldatun Thoyyibatun wa Robbun Ghofur* (negara yang adil dan makmur dibawah ampunan Allah SWT).

Sitompul (2010) dalam bukunya yang berjudul *NU dan Pancasila* menjelaskan secara mendetail mengenai dasar-dasar pemikiran NU menerima Pancasila yang menunjukkan penerimaan dan pengamalan Pancasila oleh umat Islam merupakan manifestasi dan upaya umat Islam untuk menjalankan syariatnya. Pertimbangan secara teologis NU terhadap Pancasila menegaskan bahwa negara benar-benar menggunakan landasan dan wawasan keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Ditinjau pula dari aspek sejarah menyatakan peran umat Islam dengan jiwa dan sikap nasionalismenya telah berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan sehingga Pancasila sah dimata NU sebagai dasar negara.

Dhakiri (2013) dalam bukunya yang berjudul *NU Jimat NKRI Jimat Islam Indonesia* menjelaskan peran dan kontribusi nyata NU sebagai pilar dan penjaga utama NKRI. Pertama, kyai dan santri merupakan kekuatan utama perjuangan melawan penjajahan sekaligus sebagai peletak dasar jiwa nasionalisme dan patriotisme. Kedua, hasil Muktamar ke-11 di Banjarmasin para ulama memutuskan wilayah Hinia-Belanda (nusantara) adalah wilayah Islam yang berarti wilayah tersebut sah menurut Islam tetapi bukan negara Islam sehingga para pejuang kemerdekaan dan pejuang agama demi kedaulatan nusantara masuk dalam kategori *syuhada'*. Ketiga, para kyai NU memutuskan Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara NKRI yang sah menurut Islam dan tidak bertentangan dengan Islam serta masyarakat wajib menjaga NKRI dan

menjunjung tinggi Pancasila dan UUD 1945. Nahdlatul Ulama' atas dasar tersebut pula memberi gelar kepada Soekarno sebagai *waliy al-amr ad-dlarury bis-syaukah* (pemegang kekuasaan sementara dengan otoritas penuh) sebagai dukungan menumpas gerakan separatisme ketika muncul kelompok yang memberontak Soekarno pada tahun 1940-1950an. Keempat, Keputusan Muktamar ke-27 di Situbondo NU memutuskan menerima Pancasila sebagai asas organisasi.

Wahyudi (2013) dalam bukunya yang berjudul *Nahdlatul Ulama dan Civil Religion Melacak Akar Civil Religion dalam Keagamaan NU* menyatakan bahwa NU dengan meletakkan ajaran *Ahl al-Sunah Wa al-Jama'ah* yang menjadi pilar keilmuagamaan NU sebagai watak organisasi yang terbuka, fleksibel dan adaptif dalam tataran religiusitas dalam bernegara. Ajaran *Ahl al-Sunah Wa al-Jama'ah* menjadi faktor integrasi bangsa yang merujuk pada solidaritas (*Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah wataniyah dan Ukhuwah bashariyah*) yang tercermin dalam konsep mempertahankan negara demi kemaslahatan melalui manifestasi *rahmatan li al-amain* serta menjadi kontrol pemerintah demi kemajuan negara yang kemudian menjadi norma kolektif dalam *civil religion*. Praktik ajaran *Ahl al-Sunah Wa al-Jama'ah* dalam memotivasi *civil religion* mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara yang dipandang sebagai norma bersama yang mempunyai fungsi sebagai kerangka perekat bangsa yang pluralis. Sehingga agama dalam hal ini dipandang sebagai sebagai perekat bangsa dan bernegara.

Penelitian tentang interaksi antar penganut Nahdhatul Ulama' dengan penganut agama lain sebelumnya juga telah dilakukan oleh Irfani dkk (2013). Hasil penelitian yang berjudul *Toleransi Antar Penganut Nahdhatul Ulama, Muhammadiyah, dan Kristen Jawa di Batang* menunjukkan bahwa penganut NU, Muhammadiyah, dan Kristen Jawa di Dukuh Medono Kecamatan Limpung Kabupaten Batang memandang toleransi tidak hanya berupa sikap saling menghormati saja tetapi juga diwujudkan dalam bentuk kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan secara bersama-sama. Kegiatan kemasyarakatan tersebut telah lama dibudayakan sebagai suatu cara untuk menjaga toleransi dalam masyarakat tersebut. Bentuk toleransi antar penganut NU, Muhammadiyah dan Kristen Jawa berupa toleransi agama dan toleransi sosial.

Kajian tentang Nahdhatul Ulama' diatas menjelaskan peran NU dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan sikapnya yang akomodatif, fleksibel dan tidak kaku dengan prinsip-prinsip yang mendasari setiap langkah organisasi tersebut tumbuh dan berkembang hingga menjadi identitas Nahdhatul Ulama'. Penelitian tentang Konstruksi Identitas Nahdhatul Ulama' dalam Peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan ini meneliti tentang pelaksanaan Maulid *Kanzus Sholawat*, identitas yang dikonstruksikan oleh Nahdhatul Ulama' melalui peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* dan upaya-upaya yang dilakukan Nahdhatul Ulama' dalam menegaskan identitas NU pada pelaksanaan Maulid Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan.

Sehingga terdapat persamaan dengan kajian-kajian tentang Nahdhatul Ulama' di atas yang mengkaji tentang peran Nahdhatul Ulama' dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan negara yang mengamalkan nilai-nilai nasionalis. Perbedaan penelitian ini dengan kajian di atas terdapat pada pertanyaan penulis yang belum terjawab mengenai peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang merupakan konstruksi Nahdhatul Ulama' dalam menanamkan nilai-nilai nasionalis yang merupakan identitasnya. Kajian-kajian tentang Nahdhatul Ulama' diatas akan menjadi pijakan penulis dalam menganalisis fenomena Maulid *Kanzus Sholawat* tersebut yang nantinya dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian konstruksi identitas Nahdhatul Ulama'.

3. Kajian tentang Ritual sebagai Gerakan Sosial

Kajian tentang ritual sebagai gerakan sosial yang dilihat dari perspektif sosiologi dan antropologi diantaranya penelitian yang berjudul *Integration of National Character Education and Social Conflict Resolution through Traditional Culture: A Case Study in South Sumatra Indonesia* oleh Alfitri dan Hambali (2013) menyatakan bahwa Tepungtawar merupakan upacara adat di Sumatera Selatan yang digunakan sebagai sarana untuk mendamaikan pihak yang bertikai dengan menyatukan dua keluarga dalam pernikahan, dan mengharapkan perlindungan dalam menggunakan barang baru yang dibeli seperti mobil, sepeda motor, atau rumah. Tradisi ini sengaja dipertahankan dan berkembang dengan tujuan sebagai resolusi konflik sekaligus sebagai cara

untuk mempertahankan kohesi sosial dalam masyarakat. Tradisi tepungtawar yang merupakan salah satu kearifan lokal mengandung nilai-nilai bahwa manusia harus mengedepankan niat yang tulus dan jelas serta semangat untuk menghindari konflik yang selalu dimulai dari hati yang tercemar atau niat buruk. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam tradisi tepungtawar bisa dijadikan pedoman masyarakat Indonesia dalam proses integrasi bangsa. Kajian inilah yang dijadikan penulis dalam menganalisis fenomena Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan.

B. Landasan Teori

1. Teori Strukturasi

Giddens (dalam Priyono, 2012: 18-19) dengan teori strukturasinya menjelaskan mengenai hubungan antara struktur (*structure*) dan pelaku (*agency*), serta sentralitas ruang (*space*) dan waktu (*time*). Giddens melihat hubungan antara struktur dengan agen bersifat dualitas yang berarti tindakan dan struktur saling mengandalkan atau saling mempengaruhi dalam praktik-praktik sosial. Teori strukturasi mengartikan pelaku (agen) sebagai orang-orang yang ikut dalam suatu peristiwa dan bertindak kontinyu. Giddens (2010) lebih lanjut menjelaskan domain kajian ilmu sosial berasal dari praktik-praktik sosial yang terjadi di sepanjang ruang dan waktu. Aktivitas-aktivitas tersebut bukan diciptakan oleh aktor sosial melainkan terus menerus diciptakan aktor sosial melalui sarana pengungkapan diri sebagai aktor. Kontinuitas praktik-praktik mengansumsikan reflektivitas, namun reflektivitas juga terwujud melalui

kontinuitas praktik-praktik yang menciptakan keadaan yang sama di sepanjang ruang dan waktu.

Giddens lebih lanjut menjelaskan mengenai seorang manusia yang berarti menjadi seorang agen dengan tindakan disengaja, memiliki alasan-alasan atas aktivitas-aktivitasnya dan mampu menjelaskan alasan-alasan tersebut secara diskursif (nalar). Struktur merupakan aturan dan sumberdaya yang terbentuk dan membentuk perulangan praktik sosial. Sistem sosial memproduksi praktik sosial atau mereproduksi hubungan antara agen dengan kolektivitas yang diatur sebagai praktik yang terorganisir. Dualitas struktur dan agen terletak dalam proses struktur sosial yang merupakan hasil (*outcome*) dan sekaligus sarana (*medium*) praktik sosial. Praktik sosial ini pula tidak dapat dipisahkan dengan konteks ruang dan waktu .

Giddens (dalam Priyono, 2012:22-23) menjelaskan dualitas pelaku dan struktur dalam praktik sosial terdapat dalam fakta bahwa struktur mirip pedoman yang menjadi prinsip praktik-praktik di berbagai tempat dan waktu tersebut yang merupakan perulangan berbagai tindakan dengan kata lain praktik sosial tersebut berulang dan terpola dalam lintas ruang dan waktu. Obyektivitas struktur melekat pada tindakan dan praktik sosial yang diri lakukan karena struktur bukanlah benda melainkan skemata yang hanya tampil dalam setiap praktik-praktik sosial. Struktur bukan bersifat mengekang tetapi memberdayakan atau sebagai sarana (*medium*).

Giddens (dalam Jurnal Sosiologi Reflektif:2012) melihat fenomena atau praktik sosial mempunyai tiga gugus struktur meliputi struktur penandaan atau signifikasi yang berupa skemata simbolik, pemaknaan dan wacana, struktur penguasaan atau dominasi atas orang atau hal serta struktur membenaran bersifat normatif. Giddens lebih lanjut menjelaskan bahwa agen yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan perbedaan sosial dalam praktik-praktik sosial dengan kekuasaannya.

Kekuasaan dalam sistem sosial yang memiliki suatu kontinuitas dalam ruang dan waktu yang mengandaikan rutinisasi relasi-relasi kemandirian dan ketergantungan di antara para aktor atau kelompok dalam konteks-konteks interaksi sosial. Akan tetapi, semua bentuk ketergantungan menawarkan sejumlah sumber daya yang memberikan kemampuan bagi para bawahan untuk bisa memengaruhi aktivitas-aktivitas para atasan mereka. Inilah yang saya sebut dengan diaktika kendali (*dialectic of control*) dalam sistem- sistem sosial.

Teori stukturasi ini yang membedah fenomena Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan. Teori ini menganalisis kaitan antara struktur Nahdhatul Ulama dan agen yaitu pemimpin jamaah masyarakat NU dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang menjawab kegelisahan penulis. Struktur Nahdhatul Ulama' ini tidak hanya struktur lembaganya saja melainkan juga struktur pranata dan sturktur masyarakatnya.

2. Identitas

Subjektivitas dan identitas menurut Barker (2005:217-218) secara konsep keduanya saling terkait dan tidak bisa dipisahkan. Subjektivitas dapat dipahami ketika seseorang dinyatakan menjadi seseorang dan

berproses menjadi seseorang tersebut. Seseorang (subyek tersebut) “patuh” pada proses yang menjadi diri maupun orang lain. Artinya identitas diri adalah konsep yang dipegang mengenai diri sedangkan harapan dan pandangan orang lain terhadap diri membentuk identitas sosial diri yang keduanya berbentuk narasi atau cerita. Subjektivitas ini berarti sama halnya diri menanyakan siapa dirinya? bagaimana diri memandang siapa dirinya? dan bagaimana orang lain memandang dirinya?.

Barker (2005:218) mengartikan identitas adalah inti atau esensi diri yang dapat direpresentasikan melalui tanda, sikap, dan gaya hidup yang bisa saja berubah. Identitas dalam pandangan esensialisme dimaknai sebagai hakekat atau inti diri yang bersifat universal dan kekal dimiliki oleh seseorang. Sementara dalam pandangan antisensialisme identitas dianggap kultural yang bersifat relatif, luwes dan khas pada masing-masing zaman dan tempat sehingga sepertihalnya sebuah wacana yang bisa ditafsirkan berbeda dalam konteks (tergantung) waktu, keadaan serta penggunaan oleh setiap orang.

Giddens (dalam Barker, 2005:219-220) menjelaskan mengenai identitas diri yang tercipta melalui kemampuan untuk mempertahankan narasi tentang diri dan perasaan konsisten. Cerita tentang diri ini akan menjawab pertanyaan apa yang dilakukan? bagaimana bertindak? akan menjadi siapa?. Identitas diri bukan hanya merupakan ciri khas individu melainkan refleksi atas biografinya atau dengan kata lain cara berfikir tentang diri. Identitas itu akan berubah-ubah dari lingkungan satu ke

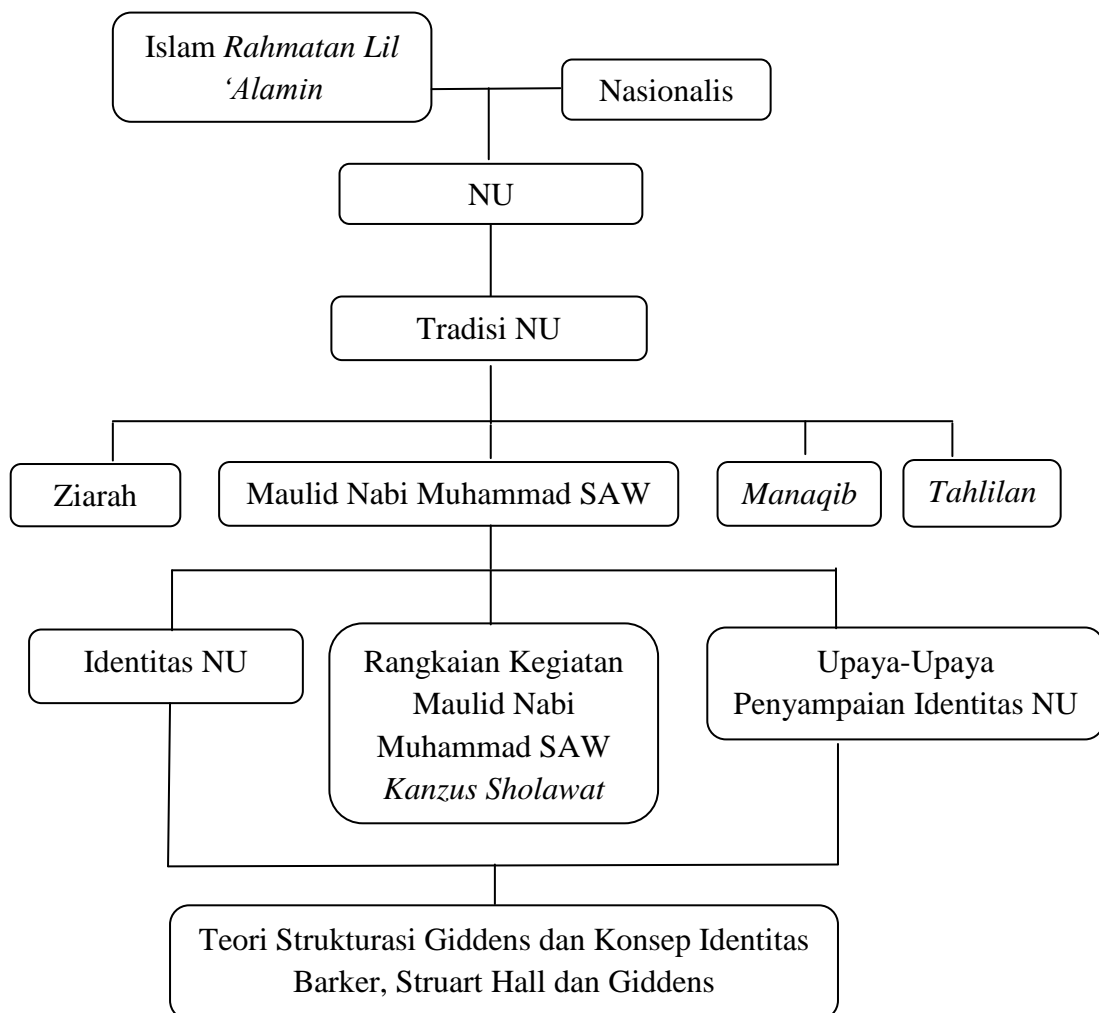
lingkungan lainnya dalam waktu dan ruang sesuai dengan pemikiran diri. Identitas yang dimaknai Giddens sebagai proyek ini tersusun dari apa yang dipikirkan tentang diri sekarang dengan dasar asumsi masa lalu dan masa sekarang, sekaligus tentang gagasan akan menjadi apa dirinya dan garis lintasan masa depan yang diri inginkan. Giddens lebih lanjut menjelaskan mengenai identitas sosial yang merupakan hak-hak dan kewajiban-kewajiban dan sanksi-sanksi yang menjadi dasar penentuan peran dalam masyarakat tertentu.

Stuart Hall (dalam Abdillah, 2002:27-28) menyatakan identitas tidak bersifat statis. Identitas merupakan sesuatu yang bersifat tidak sempurna yang masih dalam proses dan selalu dibangun dari dalam. Kata identitas bisa berdampak dengan aspek apapun baik sosial, politik, budaya dan lain sebagainya. Identitas pada kondisi tertentu bisa bermakna kekhawatiran, ketakutan ataupun keakuan. Identitas dalam arus globalisasi bisa dilekatkan dengan bangsa (nasionalis). Hall (dalam Barker, 2005:221) menjelaskan representasi kebudayaan nasional adalah gambaran dari simbol dan praktik yang telah dikedepankan pada kondisi historis tertentu demi tujuan tertentu oleh kelompok masyarakat tertentu. Identitas nasional adalah cara untuk menyatukan kemajemukan kultural. Konsep identitas ini yang membedah identitas yang dikonstruksikan oleh NU dalam peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* serta upaya-upaya yang dilakukan NU dalam menegaskan identitasnya dalam Maulid *Kanzus Sholawat* tersebut.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah kerangka konseptual penulis yang membantu penulis dalam melakukan penelitian. Kerangka berfikir ini berisi konsep-konsep atau variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian. Berikut gambar kerangka berfikir dalam penelitian ini:

Bagan 1. Kerangka berfikir



Kerangka berfikir diatas menjelaskan bahwa Islam adalah agama *rahmatan lil alamin* yang menerima perbedaan dan memberi kedamaian bagi

semesta alam. Nahdhatul Ulama' sebagai organisasi masyarakat yang berdakwah secara damai dengan menyesuaikan budaya setempat dan tidak menggunakan kekerasan serta berjiwa nasionalis dalam bingkai religius. Maulid Nabi Muhammad SAW adalah salah satu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat (jama'ah) Nahdhatul Ulama'. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang khas di Kota Pekalongan dikenal dengan sebutan Maulid *Kanzus Sholawat*. Nahdhatul Ulama' mengkonstruksikan beberapa identitasnya melalui Maulid *Kanzus Sholawat* dengan menggunakan strategi-strategi atau upaya-upaya penyampaian identitas NU kepada jamaah NU. Teori strukturasi Giddens dan konsep identitas Barker, Stuart Hall dan Giddens membedah fenomena peringatan Maulid *Kanzus Sholawat*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Dasar Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution, 2002:5). Penulis terjun langsung dalam kehidupan masyarakat sasaran untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Penulis mencatat semua kata-kata, tindakan dan pemikiran informan serta mendokumentasikannya dalam bentuk foto dan rekaman. Kata-kata, dan tindakan diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan berpedoman pada instrumen penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan dalam serangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* yang dimulai pada bulan *Ba'da Maulid* atau *Robius Tsani* hingga berakhir menjelang bulan Ramadhan di Kota Pekalongan, Kota Batang, dan Kota Semarang. Kota Pekalongan merupakan fokus tempat penulis melakukan penelitian karena kota tersebut merupakan satu-satunya tempat yang menyelenggarakan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw dalam serangkaian kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat* dan awal mula dimulainya rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat*. Selain itu, secara struktur masyarakat Kota Pekalongan merupakan kota santri yang mayoritas adalah warga NU.

Peneliti juga melakukan observasi di Kota Batang dan Kota Semarang karena kedua kota ini juga merupakan tempat diselenggarakannya Maulid *Kanzus Sholawat* selain kota-kota lainnya seperti Kendal, Demak, Kudus, Jepara, Pati, Klaten, Purwokerto, Madura, Pemalang, Solo, Magelang, Jakarta, Karanganyar, Cirebon, Tegal, Brebes, Purworejo, Yogyakarta, Kuningan, Mojokerto, Pacitan, Banyumas, Rembang, Purwodadi, Wonogiri, dan Blitar (www.kanzussholawat.com).

C. Fokus penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari suatu hal yang kosong, melainkan dilakukan berdasarkan pandangan seseorang terhadap suatu masalah (Moleong, 2010:92). Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Konstruksi Identitas Nahdhatul Ulama' dalam Peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan ini maka fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Maulid *Kanzus Sholawat*, identitas yang dibangun oleh Nahdhatul Ulama' melalui peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* dan upaya-upaya yang dilakukan Nahdhatul Ulama' dalam menegaskan identitasnya pada pelaksanaan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan.

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2010:157) sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Subyek dalam penelitian ini yaitu jama'ah Nahdhatul Ulama' dan ulama

Nahdhatul Ulama' Kota Pekalongan yang melaksanakan kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat*.

Sumber data primer diperoleh dari para informan yang dapat dipercaya dan mengetahui tentang kajian dalam penelitian ini (Sugiyono:2009,225). Informan dalam penelitian ini adalah Jama'ah Maulid Kanzus Sholawat, Ulama Kota Pekalongan dan Pengurus NU Kota Pekalongan. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah masyarakat baik yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat* diantaranya Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekalongan, pedagang di sekitar lokasi peringatan Maulid *Kanzus Sholawat*, polisi, TNI, Kementerian Agama Kota Pekalongan, Pemerintah Kota Pekalongan, dosen yang mengikuti kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat*, pemuka-pemuka agama selain Islam seperti Katholik, dan Kristen, serta politisi.

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2009:225). Penulis mengambil data kependudukan Kota Pekalongan melalui Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan. Penulis juga mencari data dalam bentuk tertulis. Sumber tertulis ini berharga bagi penulis guna menjajaki keadaan masyarakat (obyek) yang diteliti dan untuk memperkaya data yang diperoleh penulis melalui penelitian lapangan (Moleong, 2010:159). Sumber data tertulis ini meliputi kajian-kajian tentang Nahdhatul Ulama' dan Maulid Nabi Muhammad SAW berupa laporan penelitian ilmiah, skripsi, tesis, jurnal, buku-buku yang sesuai dengan topik, website kanzussholawat.com, <http://www.habibluthfi.net/>, dan media massa

nu online. Sumber tidak tertulis berupa foto, arsip, dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Informan Utama Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Profesi	Jabatan/Keterangan
1.	Habib Muhammad Lutfi bin Ali bin Yahya	L	67 th	Guru	Khodimul Maulid/ pemimpin Maulid <i>Kanzus Sholawat</i>
2.	Ali Zainal Abidin Assegaf	L	36 th	Wiraswasta	Ketua III Maulid <i>Kanzus Sholawat</i>
3.	KH. Zakaria	L	45 th	Pengasuh PP Almubarak Medono Pekalongan	Wakil Rais Syuriah Pengurus NU Kota Pekalongan periode 2012-2017
4.	H. Muhtarom, SAg	L	41 th	Wiraswasta	Sekretaris NU Pengurus Cabang Kota Pekalongan
5	AKP Sumardjo, SH	L	55 th	Polisi	Sekretaris Umum Maulid <i>Kanzus Sholawat</i>
6.	Arif Budiman	L	41 th	Wiraswasta	Jama'ah Maulid <i>Kanzus Sholawat</i> /keamanan
7.	Syukron Ma'mun	L	25 th	Wiraswasta	Departemen Cinta Air Pengurus Pusat MATAN (Mahasiswa Ahli Thariqah Al Mu'tabaroh An-Nahdliyyah)/jama'ah Maulid <i>Kanzus Sholawat</i>

(Sumber: Hasil olah data Juni 2014)

Ali Zainal Abidin Assegaf atau sering dipanggil dengan Habib Bidin adalah menantu dari Habib Luthfi. Habib Bidin selalu ada dalam setiap Maulid *Kanzus Sholawat* dan memimpin pembacaan Kitab Maulid. Habib Bidin pula tokoh yang harus ditemui ketika para jama'ah akan menjadi tuan rumah Maulid *Kanzus Sholawat* khususnya dalam hal penentuan hari yang waktunya disesuaikan dengan jadwal Habib Luthfi. Penulis melakukan wawancara dengan Habib Bidin pada Kamis, 17 Juli 2014 pukul 23.00-24.00 WIB di Kediaman Habib Ali Zainal Abidin Assegaf Jalan Toba No. 53 Pekalongan.

KH. Zakaria adalah pengasuh Pondok Pesantren Almubarok Medono Pekalongan. KH. Zakaria selalu datang dalam Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan sejak penulis mengikuti Maulid mulai kelas 4 SD (tahun 2002) hingga saat ini. KH. Zakaria dikenal sebagai ajudannya Habib Luthfi karena KH. Zakaria selalu membawa kitabnya Habib Luthfi ketika mengaji. KH. Zakaria yang membacakan kitab ketika pengajian setiap malam Rabu di *Kanzus Sholawat* dan setiap jum'at Kliwon sementara Habib Luthfi yang menerangkan isi kitab tersebut. Pondok Pesantren Almubarok Medono Pekalongan yang merupakan pesantren asuhan KH. Zakaria ini juga salah satu tempat rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat*. Santri KH. Zakaria juga menjadi panitia dalam bidang konsumsi ketika pelaksanaan maulid di gedung *Kanzus Sholawat*. KH. Zakaria dalam susunan Pengurus NU Cabang Kota Pekalongan menjabat sebagai Wakil Rais Syuriyah Pengurus NU Kota Pekalongan periode

2012-2017. Penulis melakukan wawancara dengan KH. Zakaria pada hari Minggu, 30 Juni 2014 pukul 21.30 s/d 22.30 dan Minggu, 20 Juli 2014 di kediaman KH. Zakaria Pondok Pesantren Almubarak Medono Pekalongan.

H. Muhtarom, SAg adalah Sekretaris NU Pengurus Cabang Kota Pekalongan periode 2012-2017 dan Bendahara I Maulid *Kanzus Sholawat* 2014. Bapak H. Muhtarom, SAg lulusan S1 IAIN Walisongo Jurusan Sastra Arab dan merupakan wiraswasta muda (usia 41 tahun) yang sukses. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak H. Muhtarom, SAg pada Jum'at, 25 Juli 2014 pukul 21.00-23.10 di kediaman H. Muhtarom, SAg Buaran Gang 1 No. 20 Pekalongan.

AKP Sumardjo, SH adalah Sekretaris Umum Maulid *Kanzus Sholawat* dan berprofesi Polisi. Bapak AKP Sumardjo, SH mengurus maulid yang dipimpin oleh Habib Luthfi sejak tahun 86 sampai sekarang (2014). Penulis melakukan wawancara dengan Bapak AKP Sumardjo, SH pada Jum'at, 25 Juli 2014 pukul 22.00-23.00 di kediaman Bapak H. Muhtarom, SAg Buaran Gang 1 No. 20 Pekalongan.

Arif Budiman adalah ketua Jama'ah Rotibul Angudi Berkahing Gusti putra. Jama'ah ini dibimbing oleh Habib Luthfi yang setiap malam jum'at membaca kitab rotib karangan Habib Toha bin Hasan bin Yahya di gedung *Kanzus Sholawat* dan ziarah ke makam para ulama'. Jama'ah ini pula membantu dalam kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat* dan kegiatan lainnya khususnya bidang keamanan. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak

Arif Budiman pada Kamis, 10 Juli 2014, Sabtu, 28 Juli 2014, dan Kamis, 31 Juli 2014 pukul 20.30-21.30 di gedung Kanzus Sholawat Kota Pekalongan.

Syukron Ma'mun adalah salah satu santri ngaji *pasaran* (ngaji pada selama bulan ramadhan) di Habib Luthfi. Syukron Ma'mun cukup dekat dengan Habib Luthfi. Penulis mengatakan dekat karena Habib Luthfi mengenal namanya, orang-orang *ndalem* (keluarga Habib Luthfi) kenal dengan Syukron Ma'mun. Syukron Ma'mun pula yang menyiapkan tempat setiap acara ngaji di *ndalem* Abah setiap Ramadhan. Syukron Ma'mun yang mengantarkan penulis menemui Habib Luthfi untuk melakukan wawancara. Pertama penulis bertemu dengan Syukron Ma'mun ketika acara silaturahmi Ulama', TNI dan Polri pada hari Selasa 2 febuari 2014 di Dupan Convention Hall Pekalongan. Syukron Ma'mun lulusan S1 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang Dia aktif MATAN (Mahasiswa *Ahliq Thariqah Al Mu'tabaroh An-Nahdliyyah*) sebagai Ketua Wilayah Cirebon dan sekaligus sebagai Pengurus Pusat Departemen Cinta Tanah Air. MATAN adalah Lajnah atau departemen di bawah *Jam'iyah Ahlu Thariqah al Mu'tabarah an Nahdiyah* (JATMAN) yang mengurui mahasiwa atau pemuda-pemuda yang bertoriqoh. Syukron Ma'mun juga membantu dalam kegiatan maulid di gedung Kanzus Sholawat Kota Pekalongan serta di kotanya yakni Kota Cirebon. Penulis melakukan wawancara dengan Saudara Syukron Ma'mun pada hari Kamis, 17 Juli 2014 pukul 20.00-21.00 dan pada hari Jum'at, 18 Juli 2014 pukul 22.00-22.30 di gedung Kanzus Sholawat.

Tabel 2. Daftar Informan Pendukung Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Profesi
1	Slamet Mahfudh	L	52 th	Dosen
2	Nurkhan	L	55 th	TNI
3	Moch. Dirhamsyah	L	50 th	Wartawan/ sejarawan Kota Pekalongan
4	Faizin	L	53 th	Pedagang
5	Rini	P	34 th	Guru
6	Dr. Agus Wahyudin M.Si	L	50 th	Dosen Unnes
7	Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd	L	52 th	Dosen Unnes
8	Romo Tri	L	32 th	Pemuka Agama Khatolik
9	Ahmad Musyafa'	L	48 th	Kementrian Agama Kota Pekalongan
10	dr. H. Muhammad Basir Ahmad	L	50 th	Walikota Pekalongan
11	Abdul Rozak, SIP	L	40 th	Wakil DPRD Kota Pekalongan F-PPP
12	Wasman	L	45 th	Pemuka agama Kristen
13	Agus	L	29 th	Karyawan Dealer Honda
14	Atmo	L	30 th	Wiraswasta

(Sumber: Hasil olah data Juni 2014)

Slamet Mahfudh adalah Ketua Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Pekalongan sekaligus menjabat sebagai Wakil Ketua I Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekalongan. Muhammadiyah adalah salahsatu oraganisasi masyarakat yang ada di Kota Pekalongan selain NU. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Slamet Mahfudh pada Sabtu, 28 Juli

2014 pukul 18.00-19.00 di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Pekalongan Jalan Dr Wahidin 108 Pekalongan Timur.

Nurkhan adalah Panglima Pasukan Kodim Kota Pekalongan. Bapak Nurkhan juga mendampingi Pak Dandim dalam setiap rapat dan kegiatan Maulid di Kanzus Sholawat. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Nurkhan pada 15 dan 16 Oktober 2014 pukul 14.00-14.30 di markas kodim Kota Pekalongan.

Moch. Dirhamsyah adalah seorang wartawan atau koordinator liputan radio Kota Batik sekaligus sejarawan Kota Pekalongan. Bapak Moch. Dirhamsyah juga merupakan penulis buku Pekalongan Yang (Tak) Terlupakan yang berisi tentang sejarah Kota Pekalongan. Penulis diarahkan oleh Mas Fauzi yang merupakan politisi partai Golkar untuk menemui Pak Arif Dirham yang ditemui penulis pada Jum'at, 17 Oktober 2014 di Gedung DPRD Kota Pekalongan. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Moch. Dirhamsyah pada Sabtu, 18 Oktober 2014 pukul 19.15-21.45 di Radio Kota Batik Pekalongan.

Faizin adalah pedagang soto di sekitar gedung Kanzus Sholawat. Bapak Faizin juga tetangga Habib Luthfi. Bapak Faizin kadang sowan ke tempat Habib Luthfi untuk meminta do'a ketika anaknya sakit tak kunjung sembuh. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Faizin pada Jum'at, 1 Agustus 2014 pukul 13.00-13.30 di lapak dagangannya.

Rini adalah warga asli Kota Pekalongan yang merupakan tetangga Habib Luthfi. Bu Rini setiap tahunnya selalu menyediakan teras rumahnya

untuk tempat duduk para jama'ah. Bu Rini juga memberikan fasilitas MCK dan tempat sholat kepada jama'ah yang mengikuti Maulid Kanzus Sholawat. Penulis melakukan wawancara dengan Bu Rini pada Jum'at, 1 Agustus 2014 pukul 13.00-13.30 di lapak dagangan Bapak Faizin.

Dr. Agus Wahyudin M.Si adalah dosen Universitas Negeri Semarang. Bapak Dr. Agus Wahyudin M.Si merupakan Pelaksana Tugas (PLT) Unnes pada tahun 2013 yang pada saat Bapak Dr. Agus Wahyudin M.Si menjabat Unnes pertama kalinya menjadi tuan rumah rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* (14 Mei 2013). Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Dr. Agus Wahyudin M.Si pada Senin, 4 Agustus 2014 pukul 12.39 di ruang Pembantu Rektor Bidang Akademik Universitas Negeri Semarang.

Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd adalah dosen Universitas Negeri Semarang. Bapak Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd juga menjabat sebagai Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah. Bapak Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd juga mengenal Habib Luthfi dan pernah juga menginap di *ndalem* (rumah) Habib Luthi. Bapak Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd datang dalam acara rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* di Unnes (pertama kali Unnes menjadi tuan rumah dalam rangkaian Maulid Kanzus Sholawat) pada 14 Mei 2014 dan 19 April 2014. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd pada Senin, 4 Agustus 2014 pukul 12.31 di ruang Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Semarang.

Romo Tri adalah Pemuka Agama Khatolik Gereja Khatolik Santo Petrus Kota Pekalongan. Penulis melakukan wawancara dengan Romo Tri pada

Kamis, 16 Oktober 2014 pukul 13.35-14.15 di Gereja Khatolik Santo Petrus Kota Pekalongan. Ahmad Musyafa' Staf Bagian Syari'ah Kementrian Agama Kota Pekalongan. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Musyafa' pada Jum'at, 10 Oktober 2014 pukul 16.15-16.35 dan Senin, 13 Oktober 2014 pukul 14.15-14.15 di kantor Kementrian Agama Kota Pekalongan Kota Pekalongan.

dr. H. Muhammad Basir Ahmad Walikota Pekalongan. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak dr. H. Muhammad Basir Ahmad pada Selasa, 14 Oktober 2014 pukul 14.35-14.45 di kantor Walikota Kota Pekalongan. Abdul Rozak, SIP adalah Wakil DPRD Kota Pekalongan Fraksi PPP. Partai PPP merupakan salah satu partai yang cukup diminati masyarakat Kota Pekalongan. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Rozak, SIP pada Jum'at 17 Oktober 2014 11.25-11 35 di kantor DPRD Kota Pekalongan.

Wasman adalah pemuka agama Kristen Kota Pekalongan. Bapak Wasman juga seorang guru agama Kristen di Kota Pekalongan yang aktif dalam Forum Kerukunan Antar Umat Beragama (FKUB). Penulis mewawancarai Bapak Wasman pada di rumahnya pada Selasa, 14 Oktober 2014 pukul 15.00-15.30.

Agus adalah karyawan Dealer Honda di sekitar gedung Kanzus Sholawat. Penulis melakukan wawancara dengan Agus pada Jum'at, 1 Agustus 2014 pukul 10.45-11.00 di depan dealer Honda sekitar gedung Kanzus Sholawat. Atmo merupakan jama'ah Kanzus Sholawat yang berasal

dari Ambarawa dan hampir setiap pengajian jum'at kliwon Bapak Atmo selalu datang. Penulis melakukan wawancara dengan Atmo pada Jum'at, 1 Agustus 2014 pukul 23.00-01.15 di gedung Kanzus Sholawat.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti disebut dengan observasi (Satori dan Komariyah, 2013:105). Penulis melakukan observasi secara langsung dalam kegiatan peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* yang dilaksanakan di beberapa kota seperti Kota Pekalongan, Kota Batang dan Kota Semarang. Penulis ikut terjun langsung dalam masyarakat yang ditelitinya dengan membawa instrumen penelitian. Penulis mencatat melalui buku dan melalui ponsel (*handphone*) keadaan atau suasana yang dilihatnya ketika Maulid *Kanzus Sholawat* berlangsung.

Penulis melakukan observasi secara formal dimulai pada tanggal 4 Februari 2014 sampai 1 September 2014. Namun sebelumnya penulis telah mengikuti dan ikut menjadi panitia pelaksanaan rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* sejak tahun 2002. Sehingga penulis kurang lebih sudah mengetahui kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan pada khususnya. Selain itu, penulis juga ikut membantu (menjadi panitia) dalam pelaksanaan rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* di Unnes pada 19 April 2014 dan di Unisulla pada 11 April 2014.

Penulis menulis seluruh aktivitas jama'ah yang diteliti, pemimpin Maulid Kanzus Sholawat, dan semua orang yang terlibat dalam Maulid Kanzus Sholawat, serta aktivitas masyarakat di lingkungan sekitar Maulid Kanzus Sholawat baik tukang parkir, pedangang asongan dan masyarakat yang lalu lalang melewati jalan di sekitar lokasi Maulid Kanzus Sholawat. Penulis juga melakukan observasi selama bulan Ramadhan di Gedung Kanzus Sholawat, dan rumah Habib Luthfi serta lingkungan Kota Pekalongan baik lingkungan sosial, budaya, politik, kegiatan keagamaan dan ekonomi masyarakat Kota Pekalongan.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori dan Komariyah, 2013:130). Penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, baik informan utama dan informan pendukung. Penulis menggunakan teknik *snowball* dalam melakukan wawancara. Informan yang ditemui penulis mengantarkan kepada informan lainnya, hingga data dianggap lengkap dan siap untuk dianalisis.

Beberapa ilmuwan mengatakan penggunaan teknik *snowball* bisa menjadikan bias data namun itu tidak dirasakan oleh penulis. Teknik *snowball* justru menjadikan penulis semakin mengerti mengenai Maulid *Kanzus Sholawat* atau dengan kata lain lengkap sudah terjawab pertanyaan penelitian ini. Ditambah lagi untuk mengetahui ketokohan Habib Luthfi

penulis disarankan informan yaitu Pak Arif Budiman yang mengatakan bahwa

“dari si A engko bakal oleh sak tatakan, trus seko si B oleh sak tatakan dan seterusnya dadine sampeyan oleh lengkap sak tampah gedi. Nah tampah gedi iku ibarate Abah”

Dari si A nanti akan mendapat satu piring kecil, kemudian dari si B dapat satu piring kecil dan seterusnya sehingga kamu lengkap mendapat satu tampah besar. (Bapak Arif Budiman, 41 tahun, wiraswasta, Kamis, 10 Juli 2014 pukul 21.00)



Gambar 1. Wawancara dengan informan
(Sumber: Dokumentas Pribadi Juni 2014)

Penulis melakukan wawancara dengan informan secara formal dimulai pada tanggal 4 Februari 2014 sampai 1 September 2014. Penulis mencatat point inti jawaban dari para informan sekaligus merekam proses wawancara. Proses wawancara dimulai setelah informan memberikan waktu luang atau mengadakan janji terlebih dahulu kepada penulis untuk melakukan wawancara.

Penulis dalam melakukan wawancara juga berpedoman dengan etika masyarakat yang diteliti. Ketika penulis akan mewawancarai Habib Luthfi,

penulis disarankan oleh beberapa santri Habib Luthfi untuk membaca surat alfatihah dan sholawat yang dikhususkan untuk Habib Luthfi. Penulis juga harus bersabar menunggu giliran untuk mewawancarai Habib Luthfi. Sembari menunggu giliran untuk bertemu Habib Luthfi, penulis mewawancarai beberapa jama'ah Maulid *Kanzus Sholawat* yang juga ikut mengantre. Penulis sangat gugup ketika mewawancarai Habib Luthfi, Habib Zaenal Abidin, KH. Zakaria, Romo Tri, dan Pak Wasman karena ketokohan informan sehingga sebisa mungkin menjaga perkataan dan sikap ketika berbicara dengan informan tersebut. Penulis juga tidak langsung memberi pertanyaan penelitian kepada informan, melainkan menyelingi pembicaraan dengan lelucon untuk mencairkan suasana.

c. Teknik Dokumentasi

Penulis juga menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini. Penulis mengambil beberapa dokumen yang berhubungan dengan profil atau gambaran umum Kota Pekalongan, foto-foto pada dalam pelaksanaan Maulid Kanzus Sholawat, jadwal kegiatan Maulid Kanzus Sholawat, dan profil Habib Luthfi. Penulis juga mendokumentasikan berupa gambar dan suara pada saat penulis melakukan wawancara dengan menggunakan kamera digital, kamera *handphone*, dan alat perekam dalam *handphone*. Dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto pada saat kegiatan maulid di gedung Kanzus Sholawat, rangkaian Maulid Kanzus Sholawat, upacara pawai panjang jimat, foto

Habib Luthfi, foto gedung Kanzus Sholawat dan acara silaturahmi Ulama', TNI dan Polri.. Dokumen foto digunakan sebagai sumber data tambahan sekaligus sebagai pelengkap dari data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan sumber tertulis lainnya.

F. Metode Validitas Data

Pelaksanaan validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Patton (dalam Moleong, 2010:330-331) triangulasi sumber dicapai dengan membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yaitu dengan cara:

- (1) Membandingkan data hasil hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;

Penulis membandingkan data hasil pengamatan mengenai keterlibatan TNI, Polri, dan Pemerintah dalam Maulid *Kanzus Sholawat*. Bapak Nurkhan yang merupakan Panglima Pasukan Kodim Kota Pekalongan dan Bapak AKP Sumardjo salah seorang Polisi serta Bapak Ahmad Musyafa' selaku Staf Bagian Syari'ah Kementrian Agama Kota Pekalongan menerangkan hal yang sama mengenai keterlibatan TNI, Polri dan Kementrian Agama Kota Pekalongan. Penulis juga menanyakan hal yang sama dengan jawaban yang sama pula kepada Habib Zaenal Abidin selaku Ketua III Maulid *Kanzus Sholawat* mengenai keterlibatan TNI dan Polri. Hasil perbandingan antara pengamatan dengan hasil wawancara hampir semuanya sama atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan

(2) Membandingkan data apa yang dikatakan informan di muka umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;

Penulis dalam hal ini membandingkan informasi dari Habib Luthfi yang diwawancarai secara eksklusif dengan ceramah yang disampaikan oleh Habib Luthfi mengenai tujuan Maulid *Kanzus Sholawat*. Menurut Habib Luthfi ketika diwawancarai penulis tujuan dari maulid agar umat atau bangsa ini tidak *kepaten obor* (hancur dan malas-malasan). Habib Luthfi juga menyatakan hal yang sama ketika ceramah dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* di Banyuripalit Kota Pekalongan pada 6 Juni 2014. Hasil perbandingan antara data wawancara dengan informan baik di muka umum maupun ketika wawancara secara pribadi hampir semuanya sama atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

(3) Membandingkan apa yang dikatakan informan pada saat peneliti melakukan penelitian dengan sepanjang waktu;

Penulis membandingkan informasi yang diberikan Bapak Arif Budiman mengenai Maulid *Kanzus Sholawat* dan ketokohan Habib Luthfi dalam beberapa sesi wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Arif Budiman pada Kamis, 10 Juli 2014, Sabtu, 28 Juli 2014, dan Kamis, 31 Juli 2014 pukul 20.30-21.30 di gedung *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan. Isi wawancara dalam ketiga waktu yang berbeda menunjukkan keajekan informasi. Selain itu, penulis juga mengkroscek melalui postingan Bapak Arif Budiman dalam facebook baik grup Jama'ah Rotibul Angudi Berkahing Gusti maupun postingan dalam *wall* atau dinding facebook Bapak

Arif Budiman. Hasil perbandingan antara data wawancara informan pada saat peneliti melakukan penelitian dengan sepanjang waktu hampir semuanya sama atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

(4) Membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, pejabat, orang yang berpendidikan tinggi;

Penulis membandingkan pandangan beberapa informan dari berbagai kalangan mengenai Maulid *Kanzus Sholawat*. Penulis mewawancarai Bapak Arif Budiman yang berpendidikan SMA mengenai Maulid *Kanzus Sholawat*, Syukron Ma'mun yang berpendidikan S1 dan Bapak Dr. Agus Wahyudin M.Si yang merupakan Pembantu Rektor Unnes Bidang Akademik (Mantan PLT Unnes 2013) berpendidikan S3. Penulis juga mewawancarai Bapak Abdul Rozak, SIP yang merupakan Wakil DPRD Kota Pekalongan Fraksi PPP dan Bapak dr. H. Muhammad Basir Ahmad selaku Walikota Pekalongan. Hasil perbandingan antara data wawancara dengan informan yang berbeda-beda hampir semuanya sama atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

(5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Penulis membandingkan informasi dari Habib Zaenal Abidin mengenai rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* yang dilaksanakan satu tahun dengan dokumen jadwal Maulid *Kanzus Sholawat* dalam website *Kanzus Sholawat* (www.kanzusholawat.com). Penulis juga mengkroscek informasi

dari KH. Zakaria mengenai rangkaian kegiatan maulid yang diselenggarakan dengan beberapa rangkaian kegiatan diantaranya nikah masal dan panjang jimat dengan website Habib Luthfi (www.habibluthfi.net). Hasil perbandingan antara hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan hampir semuanya sama atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Triangulasi data dengan memanfaatkan penggunaan sumber inilah yang membantu peneliti mendapatkan data yang benar-benar valid.

G. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman (1992).

Tahapan dalam analisis data Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Penulis mengumpulkan informasi dan data penelitian melalui observasi secara langsung, dokumentasi, dan wawancara dengan masyarakat yang diteliti serta melakukan pengamatan terhadap media sosial facebook grup Maulid *Kanzus Sholawat*, Jama'ah Rotibul Angudi Berkahing Gusti, Cinta Habib Luthfi Bin Yahya dan twitter Habib Luthfi. Ketiga teknik pengumpulan data ini yang menjadikan penulis mendapat informasi secara lengkap dan siap untuk diolah pada tahap selanjutnya. Pengumpulan data dimulai pada tanggal 4 Februari 2014 sampai 1 September 2014.

b. Reduksi data

Penulis melakukan reduksi data dengan tujuan untuk menyaring data penelitian. Penulis mengambil data yang sesuai dengan fokus penelitian. Sementara data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian tidak digunakan dan merupakan data sampah. Data tersebut akan dibuang dan kemudian penulis melakukan olah data yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga data mudah disajikan.

c. Penyajian data

Penulis melakukan penyajian data yang sebelumnya telah direduksi. Data yang disajikan bukan lagi data kotor atau mentah melainkan data yang mudah untuk dibaca. Penulis melakukan verifikasi/kesimpulan setelah menyajikan data. Penulis menyajikan data dengan menunjukkan dokumen foto sebagai pelengkap dari data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan sumber tertulis lainnya

d. Kesimpulan/Verifikasi

Penulis melakukan verifikasi pada data yang telah disajikan. Data tersebut merupakan data inti atau sari yang sudah mengalami pengolahan data dan siap dianalisis. Reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi dalam analisis ini saling terkait (Miles dan Huberman, 1992:15-20).

Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Verifikasi atau pengambilan kesimpulan dapat dilakukan dengan mengambil inti sari yang didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang menjadi pertanyaan penelitian. Hasil dari verifikasi tersebut digunakan penulis sebagai data penyajian akhir, karena telah melalui proses analisis untuk yang kedua kalinya. Kekurangan data pada analisis tahap pertama dapat dilengkapi dengan hasil analisis tahap kedua sehingga diperoleh data penyajian akhir atau kesimpulan yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Maulid *Kanzus Sholawat* yang diselenggarakan di Kota Pekalongan memiliki beberapa rangkaian kegiatan diantaranya Pra *Maulid Abah*, Maulid di gedung *Kanzus Sholawat* dan rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat*.
2. Nahdhatul Ulama' membangun beberapa karakter khas atau identitasnya dalam peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan yaitu identitas nasionalis, tradisional dan mendukung kebijakan pemerintah.
3. Nahdhatul Ulama' melakukan beberapa upaya untuk merekonstruksi identitasnya dalam peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan. Beberapa upaya diantaranya mengakualisasi peranan tokoh Ulama' Nahdhatul Ulama', membingkai ceramah Maulid *Kanzus Sholawat* dalam kerangka nasionalisme, membuat dan menyanyikan syair lagu/qosidah yang berwawasan nasionalisme, menyusun acara yang bernuansa nasionalime, menghias lokasi peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* dengan simbol-simbol nasionalisme dan Nahdhatul Ulama', mendesain dan memasang spanduk serta famlet yang bermuatan

nasionalisme dan mengajak seluruh komponen masyarakat untuk ikut terlibat dalam mempertahankan NKRI.

4. Habib Muhammad Luthfi sebagai tokoh sentral dalam peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* berperan aktif dalam mensyiarkan Islam dan nasionalisme dengan cara-caranya yang khas dan orisinal sebagai langkah untuk mengkonstruksi identitas Nahdhatul Ulama’.

B. Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan dalam penelitian ini adalah ditujukan kepada:

1. Bagi Panitia Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan, untuk dapat meminimalisir beberapa kekurangan dalam kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat* seperti kemacetan dan lingkungan yang kotor setelah kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat*.
2. Bagi organisasi Nahdhatul Ulama’ khususnya di Kota Pekalongan untuk dapat melestarikan Maulid *Kanzus Sholawat* dan dapat menghasilkan generasi-generasi penerus seperti para ulama’ Nahdhatul Ulama’ yang terus mensyiarkan agama dan nasionalisme.
3. Bagi Pemerintah Daerah Kota Pekalongan, kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat* untuk dijadikan sebagai sarana untuk terus mendekatkan masyarakat dari berbagai komponen baik TNI, Polri, pemerintah (*umara*’) dan para ulama’.
4. Bagi Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama Kota Pekalongan Maulid *Kanzus Sholawat* dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan

karakter nasionalis berbasis nilai-nilai agama di Kota Pekalongan sebagai Kota Santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, U. 2002. *Politik Identitas Etnis: Pergulatan Tanda tanpa Identitas*. Jakarta: Trans Media Pustaka E-book
- Alfitri dan Hambali. 2013. Integration of National Character Education and Social Conflict Resolution through Traditional Culture: A Case Study in South Sumatra Indonesia. *Jurnal Asian Social Science*. 12 (1): 125-135 <http://ccsenet.org/journal/index.php/ass/article/view/30051/17808> (diakses pada 27 Desember 2014 pukul 20.15 WIB)
- Assegaf, M. 2005. *Biografi Al Allamah Al Arif Billah Asy-Syaikh Muhammad Abdul Malik bin Muhammad Ilyas Kedung Paruk Purwokerto Indonesia Guru Besar Thariqah An-Naqsyabandiyah Al-Khalidiyyah dan Asy-Syadziliyyah Indonesia*. Purwokerto: Yayasan Pondok Pesantren Bani Malik
- Barker, C. 2005. *Cultural Studies Teori dan Praktik*. terjemahan Tim Kunci Cultural Studies Center. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Boisard, M A. *Humanisme dalam Islam*, terjemahan Rasjidi, M. 1980. Jakarta: PT Intermedia
- BPS Kota Pekalongan. 2014. Pekalongan Dalam Angka Tahun 2014 dalam <http://digilib.pekalongankota.go.id/files/kota%20pekalongan%20dalam%20angka> (diakses pada 2 Januari 2015 pukul 14.30 WIB)
- Dhakiri, M H. 2013. *NU Jimat NKRI Jimat Islam Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- Fadeli, S dan Mohammad, S. 2007. *Antologi NU: Sejarah-Istilah-Amaliyah-Uswah*. Surabaya: Khalista
- , 2010. *Antologi NU BUKU II: Sejarah-Istilah-Amaliyah-Uswah*. Surabaya: Khalista halaman 1-34
- Giddens. *Teori Strukturasi Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*, terjemahan Maufur dan Daryatno. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasan, N M. 2010. *Ijtihad Politik NU Kajian filosofis Visi Sosial dan Moral Politik NU dalam Upaya Pemeberdayaan "Civil Society"*. Yogyakarta: Manhaj
- Hendropuspito, D. 1983. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius
- Hinta, E. Simbol verbal dan Nonverbal dalam Ritual Maulidan sebagai Konteks Tradisi lisan Gorontalo. Prosiding Seminar Internasional Multikultural dan Globalisasi dalam <http://multikulturalui.files.wordpress.com/2013/05/prosiding-simg-ui-2012-jilid-1-14.pdf> (diakses pada 12 febuari 2014 pukul 19.30 WIB)

- Irfani dkk. 2013. Toleransi Antar Penganut Nahdhatul Ulama, Muhammadiyah, dan Kristen Jawa di Batang. *Jurnal Komunitas*. 5 (1): 1-13 <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas/article/view/2366/2419> (diakses 27 Januari 2015 pukul 16.30)
- Koentjaraningrat, dkk. 1984. *Kamus Istilah Antropologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Luthfi, M. 2014. *Secercah Tinta Jalinan Cinta Seorang Hamba dengan Sang Pencipta*. Pekalongan: Menara Publisher
- Miles, M B dan A M, Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan Rohidi Tjetjep Rohendi. 1992. Jakarta: UI Press
- Moleong, L J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad, A. *Wajibkah Memperingati Maulid Nabi SAW*, terjemahan Barakbah, Muhammad Taufiq. 2007. Surabaya: Cahaya Ilmu
- Nadia, Z. 2011. Tradisi Maulid pada Masyarakat Mlangi Yogyakarta. *Jurnal Esensia*. 12 (1): 367-384 <http://journal.uin-suka.ac.id/jurnal/detail/56> (diakses pada 5 April 2014 pukul 08.00 WIB)
- Nashir, H. 2012. “Memahami Strukturasi dalam Perspektif Sosiologi Giddens”. *Jurnal Sosiologi Reflektif*. 7 (1): 1-9. Dalam <http://journal.uin-suka.ac.id/jurnal/detail/180> (diakses pada 5 April 2014 pukul 10.00 WIB)
- Nasution, S. 2002. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Priyono, B. H. 2002. *Anthony Giddens Suatu Pengantar*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Satori, D dan Aan, K. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sitompul Einar M. 2010. *NU dan Pancasila*. Yogyakarta: LKiS
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Ta’rifin, A. 2010. “Tafsir Budaya atas Tradisi *Barzanji* dan *Manakib*”. *Jurnal Penelitian*. 7 (2): 1-14. Dalam e-journal.stain-pekalongan.ac.id/index.php/penelitian/Article/viewFile/107/86.pdf. (diakses pada 12 Februari 2014 pukul 13.00 WIB)
- Wahyudi, C. 2013. *Nahdlatul Ulama dan Civil Religion Melacak Akar Civil Religion dalam Keagamaan NU*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- <http://www.dokumenpemudatqn.com/2013/07/persentase-jumlah-umat-islam-berbagai.html> (diakses pada 16 Desember 2013 pukul 12.10 WIB)
- <https://www.facebook.com/photo.php?fbid=714428725290092&set=o.796164900396721&type=3&theater> (diakses pada 2 Desember 2014)
- <http://habiblutfi.net> (diakses pada 7 Februari 2014 08.00 WIB)

<http://www.kanzussholawat.com> (diakses pada 28 Januari 2014 14.45 WIB, dan 20 Juli 2014 pukul 13.00 WIB)

<http://lakpesdam.org/perdamaiaandunia/pertemuan-kaum-sufi-se-dunia-pada-15-16-juli-2011/> (diakses pada 25 Desember 2014 20:00 WIB)

<http://www.nu.or.id> Jumat, 25/04/2014 20:00 (diakses pada 2 Desember 2014 pukul 12.30 WIB)

http://www.youtube.com/watch?v=uu_uK3B7PN8 (diakses pada 3 Desember 2014 pukul 14.30 WIB)

Lampiran

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Jama'ah Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan

2. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Jama'ah Maulid *Kanzus Sholawat* Ulama Kota Pekalongan dan Pengurus NU Kota Pekalongan. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah masyarakat baik yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat* diantaranya Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekalongan, pedagang di sekitar lokasi peringatan Maulid *Kanzus Sholawat*, polisi, TNI, Kementerian Agama Kota Pekalongan, Pemerintah Kota Pekalongan, dosen yang mengikuti kegiatan Maulid *Kanzus Sholawat*, pemuka-pemuka agama selain Islam seperti Katholik, dan Kristen, politisi.

B. Judul dan Tujuan Penelitian

Konstruksi Identitas Nahdhatul Ulama' dalam Peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

4. Mengetahui pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan.
5. Mengetahui identitas yang dibangun oleh Nahdhatul Ulama' melalui peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan.
6. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Nahdhatul Ulama' dalam merekonstruksi identitas tersebut pada peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan.

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI
(PELAKSANAAN MAULID KANZUS SHOLAWAT)
KONSTRUKSI IDENTITAS NAHDHATUL ULAMA' DALAM
PERINGATAN MAULID KANZUS SHOLAWAT KOTA PEKALONGAN

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat yang diteliti

A. Pelaksanaan Observasi :

1. Hari/Tanggal :
2. Jam :
3. Tempat :

B. Obyek yang diobservasi

- a. Profil jama'ah *Maulid Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan
- b. Profil Ulama' Nahdhatul Ulama Kota Pekalongan
- c. Aktivitas jama'ah *Maulid Kanzus Sholawat* selama acara berlangsung
- d. Sarana dan prasarana yang digunakan selama acara *Maulid Kanzus Sholawat* berlangsung.
- e. Syair lagu yang dinyanyikan selama acara *Maulid Kanzus Sholawat* berlangsung
- f. Isi ceramah *Maulid Kanzus Sholawat*
- g. Tema *Maulid Kanzus Sholawat*

Lampiran III

**PEDOMAN WAWANCARA
(JAMA'AH MAULID KANZUS SHOLAWAT)
KONSTRUKSI IDENTITAS NAHDHATUL ULAMA' DALAM
PERINGATAN MAULID KANZUS SHOLAWAT KOTA PEKALONGAN**

Wawancara adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi di lapangan. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan wawancara yang nantinya dapat menjawab pertanyaan peneliti di lapangan.

A. Lokasi Penelitian

Kota Pekalongan

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Alamat :
5. Pekerjaan/Jabatan :

C. Pelaksanaan Wawancara :

1. Hari/Tanggal :
2. Jam :
3. Tempat :

D. Perumusan Masalah dan Indikator Pertanyaan

Bagaimana pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan?

- 1) Kapan dilaksanakan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan (bulan dan jam)?
- 2) Siapa yang menyelenggarakan Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 3) Dimana peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 4) Apakah setiap acara Maulid *Kanzus Sholawat* Anda pasti ikut?

- 5) Apa saja yang Anda lakukan saat acara Maulid *Kanzus Sholawat* berlangsung?
- 6) Apakah tema peringatan Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 7) Siapa saja yang terlibat dalam acara Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 8) Mengapa Anda mengikuti acara Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 9) Dengan siapa Anda mengikuti acara Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 10) Bagaimana pengalaman Anda dalam acara Maulid *Kanzus Sholawat* berlangsung?

Bagaimana identitas yang dibangun oleh Nahdhatul Ulama' melalui peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan?

- 1) Apa isi ceramah dalam Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 2) Bagaimana kaitan isi ceramah dalam Maulid *Kanzus Sholawat* dengan cinta tanah air dan nasionalisme?
- 3) Apa arti nasionalisme menurut Anda?
- 4) Mengapa Anda harus punya jiwa nasionalisme?
- 5) Apakah dengan mengikuti Maulid *Kanzus Sholawat* Anda merasa lebih mempunyai jiwa nasionalis?
- 6) Melalui apa Anda dapat merasa lebih mempunyai jiwa nasionalis?

Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Nahdhatul Ulama' dalam merekonstruksi identitas tersebut pada peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan?

- 1) Perlengkapan apa yang Anda bawa dalam Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 2) Mengapa Anda membawa peralatan-peralatan tersebut dalam Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 3) Lagu/Qosidah apa saja yang dinyanyikan dalam Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 4) Mengapa dinyanyikan syair lagu Qosidah saat acara Maulid *Kanzus Sholawat* berlangsung?

- 5) Apa isi dari syair lagu Qosidah yang dinyanyikan saat acara Maulid *Kanzus Sholawat* berlangsung?

PEDOMAN WAWANCARA
(PEMIMPIN MAULID *KANZUS SHOLAWAT* DAN PENGURUS
NAHDHATUL ULAMA' KOTA PEKALONGAN)
KONSTRUKSI IDENTITAS NAHDHATUL ULAMA' DALAM
PERINGATAN MAULID *KANZUS SHOLAWAT* KOTA PEKALONGAN

Wawancara adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi di lapangan. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan wawancara yang nantinya dapat menjawab pertanyaan peneliti di lapangan.

A. Lokasi Penelitian

Kota Pekalongan

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Alamat :
5. Pekerjaan/Jabatan:

C. Pelaksanaan Wawancara :

1. Hari/Tanggal :
2. Jam :
3. Tempat :

D. Perumusan Masalah dan Indikator Pertanyaan

Bagaimana pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan?

- 1) Kapan dilaksanakan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan?
- 2) Siapa yang menyelenggarakan Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 3) Dimana peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 4) Mengapa dilaksanakan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangkaian Maulid *Kanzus Sholawat*?

- 5) Siapa saja yang terlibat dalam penyelenggaraan Maulid *Kanzus Sholawat*?
- 6) Bagaimana peran orang-orang tertentu/instansi yang terlibat dalam penyelenggaraan Maulid *Kanzus Sholawat* pada pelaksanaan Maulid *Kanzus Sholawat*?

Bagaimana identitas yang dibangun oleh Nahdhatul Ulama' melalui peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan?

- 1) Bagaimana identitas Nahdhatul Ulama' sejak dulu?
- 2) Apakah identitas tersebut mengalami perubahan di era sekarang ini?
- 3) Dimana letak perubahannya jika terjadi perubahan identitas Nahdhatul Ulama' dulu dan sekarang?
- 4) Bagaimana perubahan identitas yang diinginkan oleh Nahdhatul Ulama'?
- 5) Bagaimana relasi Nahdhatul Ulama' dengan Negara dulu?
- 6) Bagaimana relasi Nahdhatul Ulama' dengan Negara sekarang?
- 7) Identitas apa yang dibangun oleh Nahdhatul Ulama' melalui peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* di Kota Pekalongan?
- 8) Pesan apa yang ingin Anda sampaikan kepada para jama'ah?
- 9) Apakah penyelenggaraan Maulid *Kanzus Sholawat* merupakan suatu cara untuk menegaskan sikap nasionalis warga NU?

Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Nahdhatul Ulama' dalam merekonstruksi identitas NU pada peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan?

- 1) Upaya-upaya apa yang dilakukan Nahdhatul Ulama' dalam merekonstruksi identitas NU pada peringatan Maulid *Kanzus Sholawat* Kota Pekalongan?
- 2) Peralatan apa saja yang perlu dibawa jama'ah saat Maulid *Kanzus Sholawat* berlangsung?

- 3) Mengapa para jama'ah membawa peralatan tersebut pada saat Maulid *Kanzus Sholawat* berlangsung?

*Lampiran IV***DAFTAR INFORMAN UTAMA PENELITIAN**

1. Nama : Habib Muhammad Lutfi bin Ali bin Yahya
Umur : 67 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : Pesantren
Pekerjaan : Guru
Alamat : Pekalongan

2. Nama : Habib Ali Zainal Abidin Assegaf
Umur : 36 th
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Pekalongan

3. Nama : KH. Zakaria
Umur : 45 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : Pesantren
Pekerjaan : Pengasuh PP Almubarak Medono Pekalongan
Alamat : Pekalongan

4. Nama : H. Muhtarom, SAg
Umur : 41 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : S1-sastra Arab IAIN Walisongo Semarang
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Pekalongan

5. Nama : AKP Sumardjo, SH
Umur : 55 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : Sarjana
Pekerjaan : Polisi
Alamat : Pekalongan
6. Nama : Arif Budiman
Umur : 41 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Pekalongan
7. Nama : Syukron Ma'mun
Umur : 25 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : S1-Bahasa Arab Universitas Negeri Malang
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Cirebon

*Lampiran V***DAFTAR INFORMAN PENDUKUNG PENELITIAN**

1. Nama : Slamet Mahfudh
Umur : 52 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : Sarjana Muda
Pekerjaan : Dosen
Alamat : Pekalongan

2. Nama : Nurkhan
Umur : 55 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : TNI
Pekerjaan : TNI
Alamat : Pekalongan

3. Nama : Moch. Dirhamsyah
Umur : 50 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : Sarjana
Pekerjaan : Wartawan/ sejarawan Kota Pekalongan
Alamat : Pekalongan

4. Nama : Faizin
Umur : 53 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Pekalongan

5. Nama : Rini
Umur : 34 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : Sarjana
Pekerjaan : Guru
Alamat : Pekalongan

6. Nama : Dr. Agus Wahyudin M.Si
Umur : 50 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : S-2
Pekerjaan : Dosen
Alamat : Gunungpati Semarang

7. Nama : Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd
Umur : 52 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : S-3
Pekerjaan : Dosen
Alamat : Gunungpati Semarang

8. Nama : Romo Tri
Umur : 32 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : Sarjana
Pekerjaan : Pemuka Agama Khatolik
Alamat : Pekalongan

9. Nama : Ahmad Musyafa'
Umur : 48 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Staf Bagian Syari'ah Kementrian Agama Kota
Alamat : Pekalongan
10. Nama : dr. H. Muhammad Basir Ahmad
Umur : 48 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Staf Bagian Syari'ah Kementrian Agama Kota
Alamat : Pekalongan
11. Nama : Abdul Rozak, SIP
Umur : 40 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : Sarjana
Pekerjaan : Wakil DPRD Kota Pekalongan F-PPP
Alamat : Pekalongan
12. Nama : Wasman
Umur : 45 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : Sarjana
Pekerjaan : Pemuka agama Kristen
Alamat : Pekalongan
13. Nama : Agus
Umur : 29 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Karyawan Dealer Honda Pekalongan
Alamat : Batang

14. Nama : Atmo
Umur : 30 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan : Sarjana
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Ambarawa

Lampiran VI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Alamat Gedung C7 Lt. 2 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.
Telp. (024) 8508006

Nomor : **2125** UN37.1.3/LT/2014
Lamp : 1 ex.
Hal : Ijin Penelitian

07 AUG 2014

Yth. **Habib Muhammad Luthfi**
Bin Ali Bin Yahya
Kota Pekalongan

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Mochammad Najmul Afad**
NIM : 3401411109
Semester : VII (tujuh)
Prodi/ Jenjang : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi/S1
Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi/Illmu Sosial
Judul : **"Konstruksi Identitas Nahdhatul Ulama Dalam Maulid Kanzus Sholawat Kota Pekalongan"**.
Alokasi Waktu : Bulan Agustus s.d. September 2014

mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di Instansi / lembaga yang Saudara pimpin

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 1964060819880310017

Tembusan;
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi
3. Yang bersangkutan
FIS Universitas Negeri Semarang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Alamat Gedung C7 Lt. 2 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp. (024) 8508006

Nomor : *2125* UN37.1.3/LT/2014
Lamp : 1 ex.
Hal : Ijin Penelitian

07 AUG 2014

Yth. Departemen Agama
Kota Pekalongan

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Mochammad Najmul Afad
NIM : 3401411109
Semester : VII (tujuh)
Prodi/ Jenjang : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi/S1
Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi/Illmu Sosial
Judul : "Konstruksi Identitas Nahdhatul Ulama Dalam Maulid Kanzus Sholawat Kota Pekalongan".
Alokasi Waktu : Bulan Agustus s.d. September 2014

mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di Instansi / lembaga yang Saudara pimpin

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 196406081988031001

Tembusan;

1. Dekan
 2. Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi
 3. Yang bersangkutan
- FIS Universitas Negeri Semarang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Alamat Gedung C7 Lt. 2 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp. (024) 8508006

Nomor : *2/25* UN37.1,3/LT/2014
Lamp : 1 ex.
Hal : Ijin Penelitian

07. AUG 2014

Yth. Wali Kota
Kota Pekalongan

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Mochammad Najmul Afad**
NIM : 3401411109
Semester : VII (tujuh)
Prodi/ Jenjang : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi/S1
Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi/Illmu Sosial
Judul : **"Konstruksi Identitas Nahdhatul Ulama Dalam Maulid Kanzus Sholawat Kota Pekalongan"**.
Alokasi Waktu : Bulan Agustus s.d. September 2014

mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di Instansi / lembaga yang Saudara pimpin

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 196406081988031001

Tembusan;
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi
3. Yang bersangkutan
FIS Universitas Negeri Semarang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Alamat Gedung C7 Lt. 2 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp. (024) 8508006

Nomor : 2125 UN37.1.3/LT/2014
Lamp : 1 ex.
Hal : Ijin Penelitian

11.1.2014

Yth. Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Pekalongan

Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Mochammad Najmul Afad
NIM : 3401411109
Semester : VII (tujuh)
Prodi/ Jenjang : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi/S1
Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi/Illmu Sosial
Judul : "Konstruksi Identitas Nahdhatul Ulama Dalam Maulid Kanzus Sholawat Kota Pekalongan".
Alokasi Waktu : Bulan Agustus s.d. September 2014

mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di Instansi / lembaga yang Saudara pimpin

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 196406081988031001

Tembusan;
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi
3. Yang bersangkutan
FIS Universitas Negeri Semarang

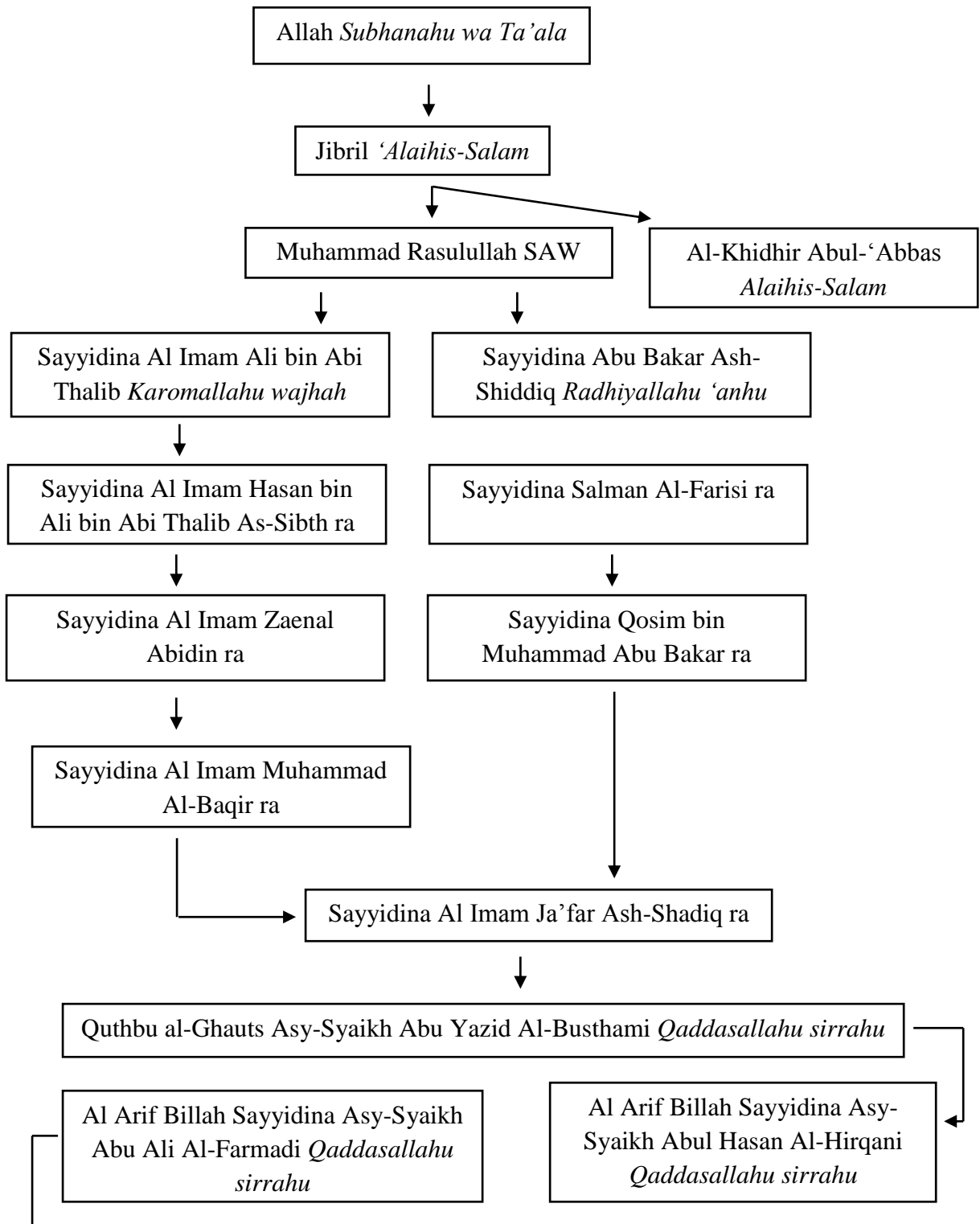


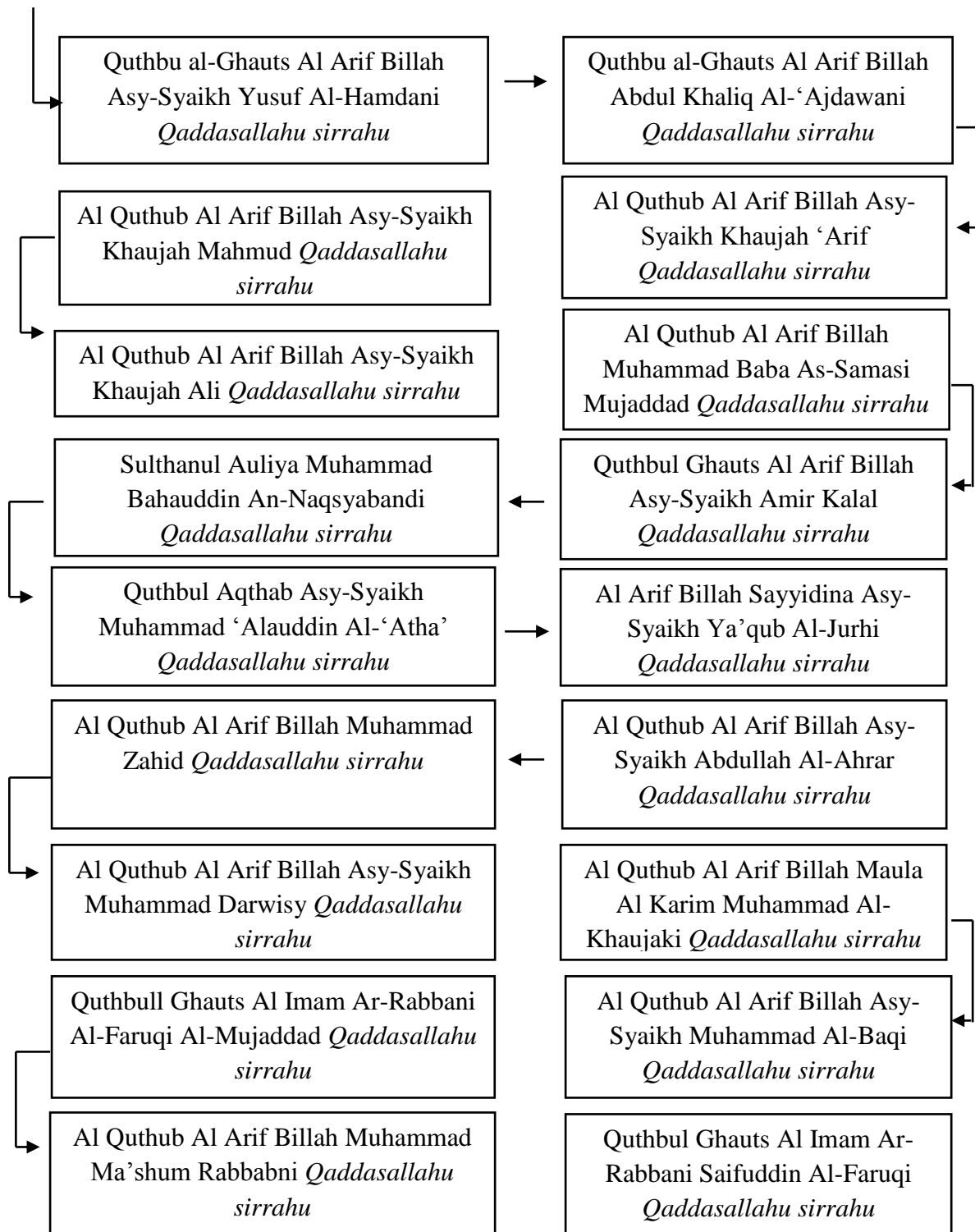
Am Kepala BPS Kota Pekalongan
Su/Bang JU.

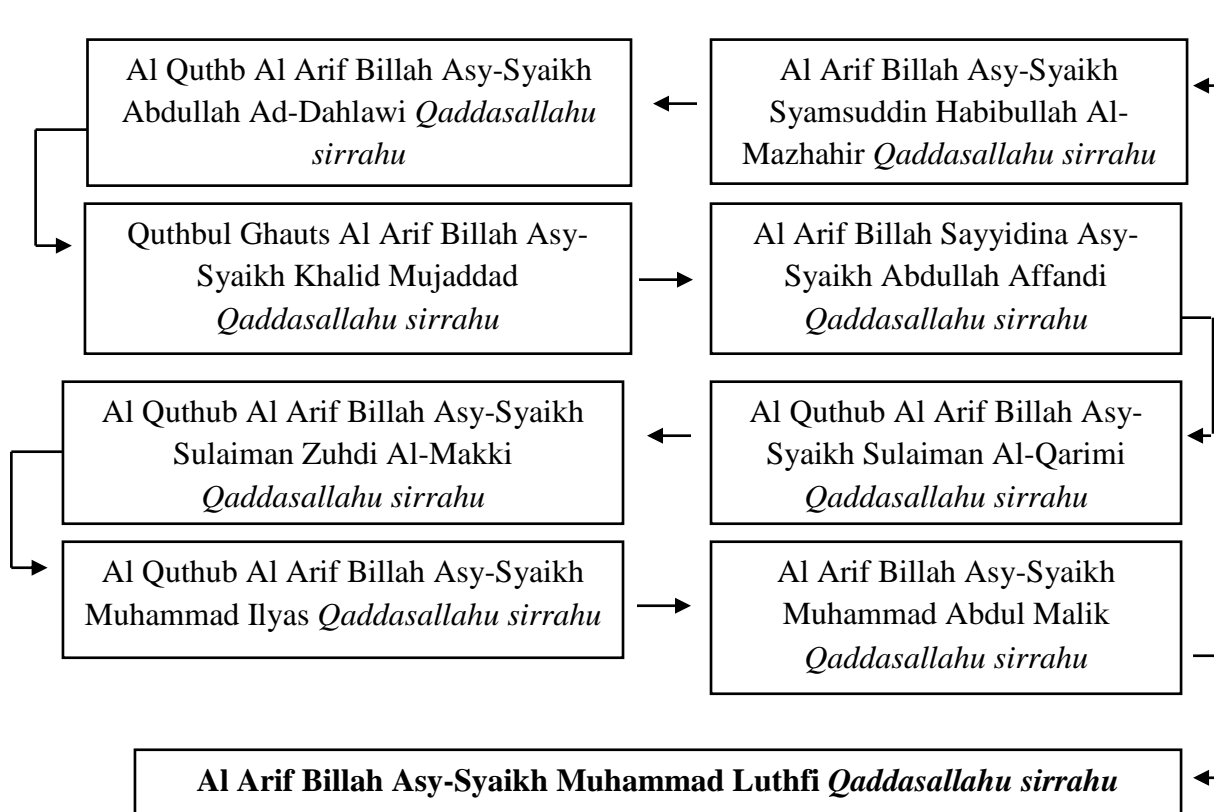
01/01/2014
EPM-05-AKD-24/Rev00

Lampiran VII

Bagan 3. Silsilah *Thariqah An-Naqsyabandiyah Al-Khalidiyah* Habib Muhammad Luthfi



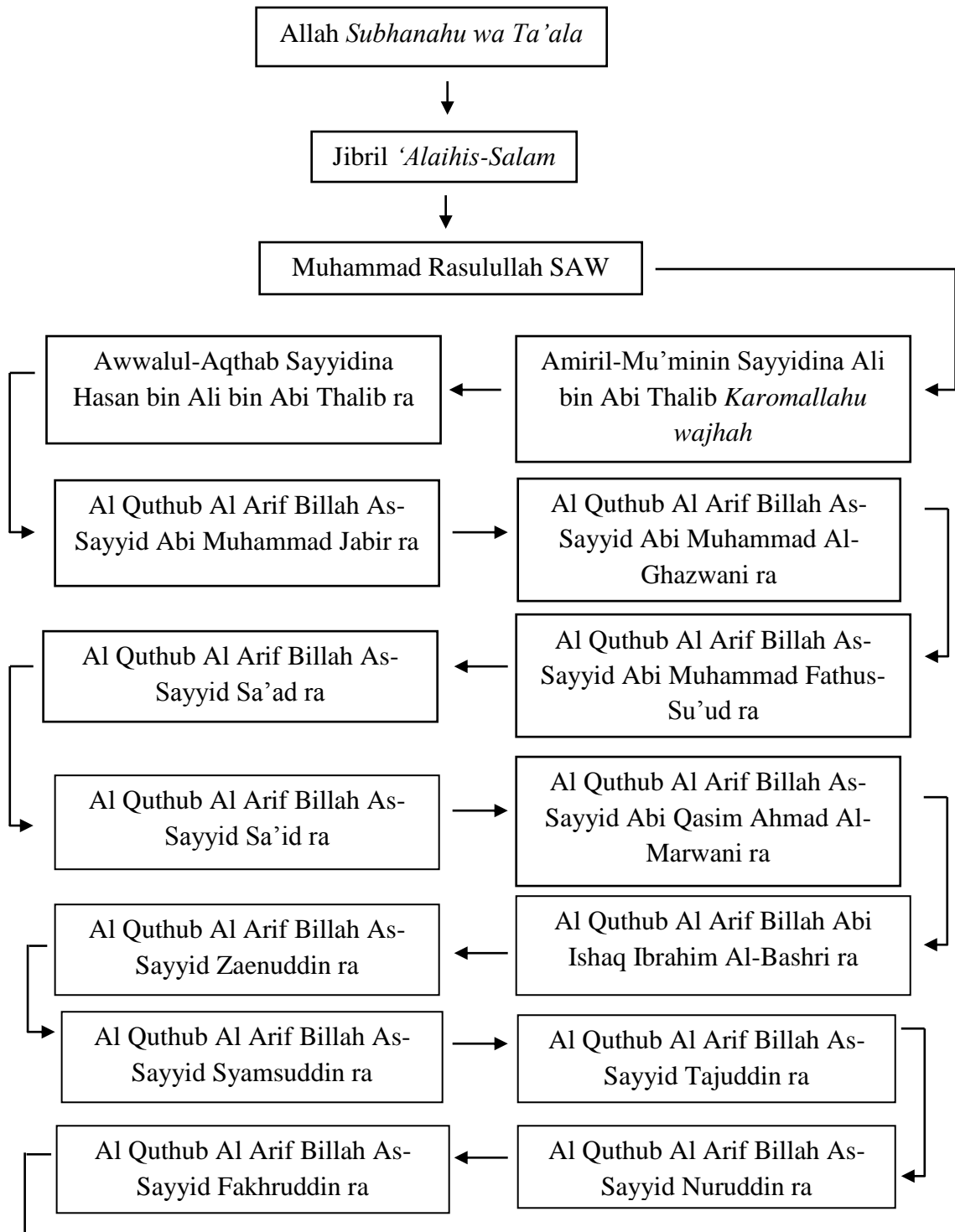


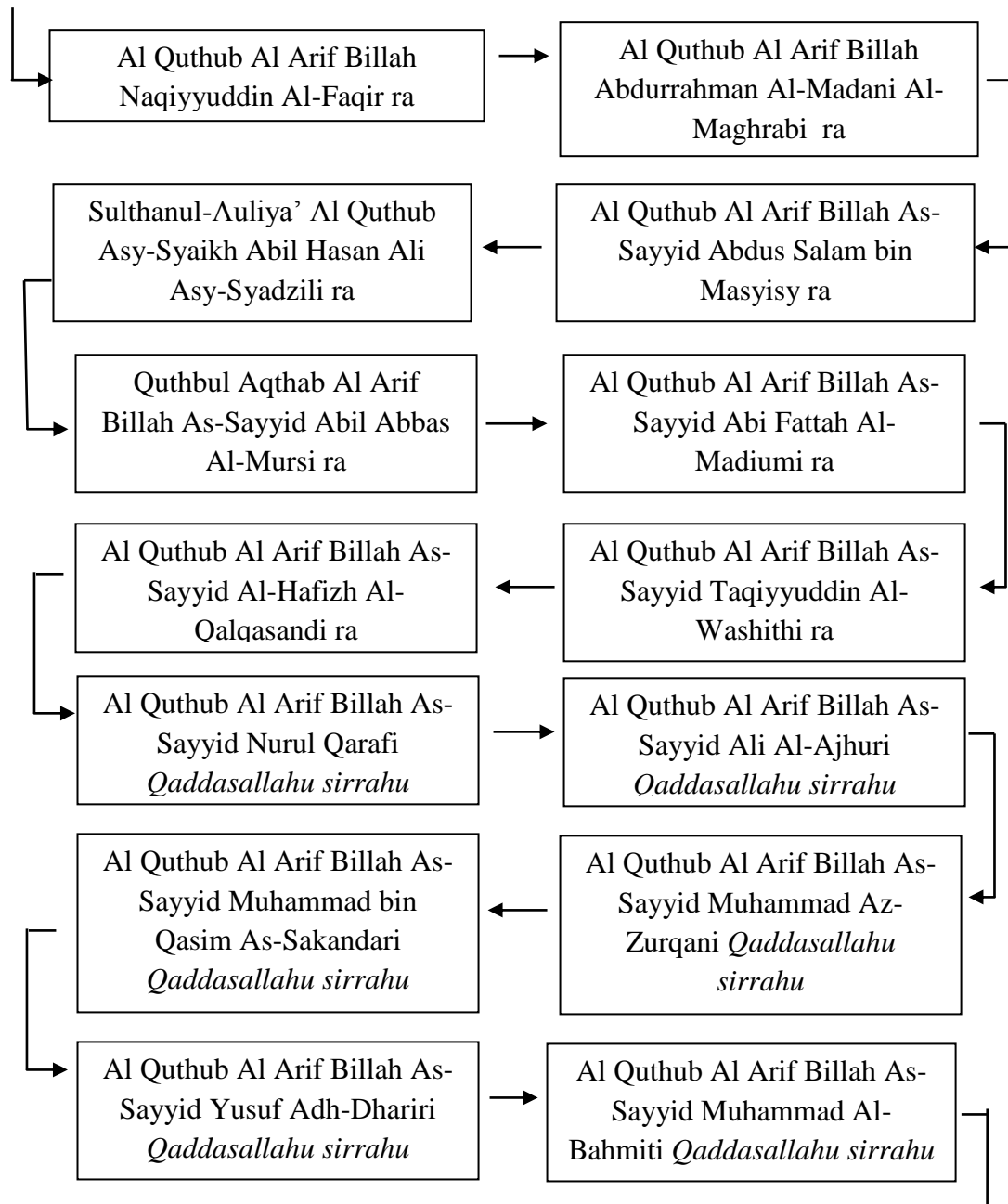


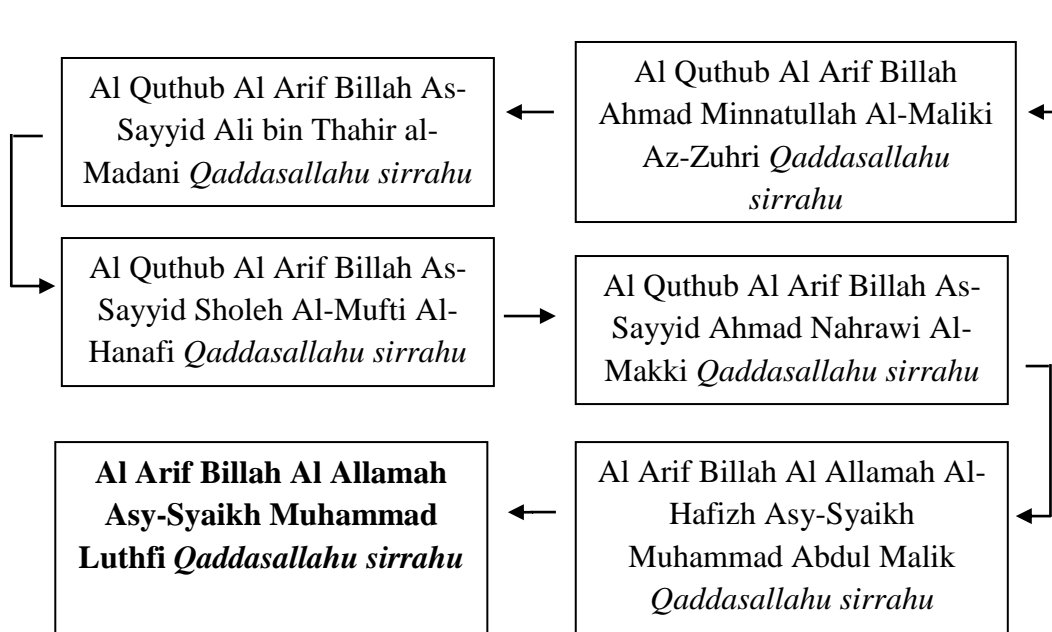
Sumber: Diolah dari buku Biografi Al Allamah Al Arif Billah Asy-Syaikh Muhammad Abdul Malik bin Muhammad Ilyas Kedung Paruk Purwokerto Indonesia Guru Besar Thariqah An-Naqsyabandiyyah Al-Khalidiyyah dan Asy-Syadziliyyah Indonesia karangan Assegaf (2005)

Lampiran VIII

Bagan 4. Silsilah Thariqah Asy-Syadziliyah ‘Uluwiyah Habib Muhammad Luthfi








Sumber: Diolah dari buku Biografi Al Allamah Al Arif Billah Asy-Syaikh Muhammad Abdul Malik bin Muhammad Ilyas Kedung Paruk Purwokerto Indonesia Guru Besar Thariqah An-Naqsyabandiyyah Al-Khalidiyyah dan Asy-Syadziliyyah Indonesia karangan Assegaf (2005)

*Lampiran IX***JADWAL RANGKAIAN KEGIATAN MAULID KANZUS SHOLAWAT
TAHUN 2014**

JADWAL KEGIATAN

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
1	Sabtu - Minggu 18-19 Jan 2014	18.00 - selesai	- Khotaman Al-Qur'an - Pembacaan Maulid Simhuddunur	Makam Habib Thoha bin Yahya (Cibeduk - Cirebon - Jawa Barat)
2	Senin 3 Februari 2014	08.00 - 12.00	Nikah Maulid	Gedung "Kanzus Sholawat" Kota Pekalongan
3		13.00 - 17.00	Krab "Merah Putih"	Start: Meas, Warungasem - Finish: Alun-alun, Kota Pekl.
4		13.00 - 14.00	Pawai "Pangang Jmal" Pekalongan	Start: Stadion Kraton, Pekl. - Finish: Jl. Dr. Wahidin, Pekl.
5		18.30 - 21.00	Pembacaan Rabbul Kubro	Makam Habib Hasyim bin Yahya (Sapuro - Kota Pekalongan)
6		22.00 - selesai	Pagelaran Wayang Kulit	Mapotresta Pekalongan
7		Telasa 4 Februari 2014	08.00 - 17.00	Sikatratin Tah-Poin dan Utama sa Indonesia
8	Telasa - Rabu 4-5 Februari 2014	15.30 - 18.30	Pembacaan Dalailul Khoirah	Makam Habib Hasyim bin Yahya (Sapuro - Kota Pekalongan)
9		18.00 - 04.30	Khotaman Al-Qur'an	Makam Habib Hasyim bin Yahya (Sapuro - Kota Pekalongan)
10		18.30 - 20.30	- Pengajian Rubi malam Rabu - Pembacaan Manaqib	Gedung "Kanzus Sholawat" Kota Pekalongan
11		20.00 - 21.00	Musik Samer / Gambus	depan Gedung "Kanzus Sholawat" Kota Pekalongan
12		Rabu 5 Februari 2014	09.00 - 14.00	Pembacaan Qasidah Simhuddunur
13	Pembacaan Surah Yasin dan Dalailul Khoirah			
14	Sholat Dhuhur berjamaah			
15	Pembacaan Maulid Nabi SAW			
16		20.00 - selesai	Musik Samer / Gambus	Gedung "Kanzus Sholawat" Kota Pekalongan

Pekalongan, Januari 2014


 Sekretaris Umum

Sumber: Dokumen Panitia Maulid di Kanzus Sholawat Kota Pekalongan

JADWAL RANGKAIAN MAULID
bulan Februari 2014

HARI	TANGGAL	JAM	TEMPAT
Minggu	02-Feb-14		-
Senin	03-Feb-14		-
Selasa	04-Feb-14		-
Rabu	05-Feb-14	08.00	Gedung "Kanzus Sholawat" Kota Pekalongan
Kamis	06-Feb-14	19.00	KH. Masykuri Abdul Mannan - Kec. Warungasem, Kab. Batang
Jumat	07-Feb-14	19.00	Masjid Jami' (H. Muharror) - Desa Kebasen, Kab. Tegal
Sabtu	08-Feb-14	19.00	Hb. Thohir b Yahya - Wologito Semarang
Minggu	09-Feb-14	19.00	PP. Uswatun Hasanah (K. Sholeh Ahmad) - Desa Kalirandu, Kec. Petarukan, Kab. Pemalang
Senin	10-Feb-14	19.00	Dsn. Kemanggungan Ds. Wanarejan Kec. Taman Kab. Pemalang
Selasa	11-Feb-14	13.00	PP. SGJB (KH. M. Masroni) – Malon, Gunungpati, Kota Semarang
		19.00	Haul Syekh Abdul Qodir Al Jilani - Krapyak Semarang Barat
Rabu	12-Feb-14	19.00	Jamiyyah Simthudduror - Wanarejan Utara - Pemalang
		19.00	Pendopo Balai Desa Asemdayong Kec. Taman Kab. Pemalang
Kamis	13-Feb-14	19.00	Haul Kyai Anwar (Ust. Imam) - Kaligangsa Kulon, Kab. Brebes
Jumat	14-Feb-14	13.00	Habib Abdullah Al Hadad – Tegal
		19.00	KH. Zakaria Anshor - PP. Al Mubarak - Medono Kota Pekalongan
Sabtu	15-Feb-14	19.00	KH. Kasrowi (alm) – Ngaliyan, Kota Semarang
Minggu	16-Feb-14	13.00	KH. Thohirin - Ds. Kalitorong, Randudongkal, Kab. Pemalang
Senin	17-Feb-14	19.00	Maulid Nabi - Dk Clumpit Ds. Gamer Setono - Pekalongan Timur
Selasa	18-Feb-14	19.00	PP. Ash-Shiddiqiyah (KH. Muh. Atabik Bagir) - Desa Berjan, Kec. Gebang, Kab. Purworejo
Rabu	19-Feb-14	19.00	Mbah Datuk I (M. Sukram) - Gang 19, Undakan Lor, Kab. Kudus
Kamis	20-Feb-14	19.00	Rangkaian Acara Maulid Nabi dan Haul - Hb. Anis Gurawan - Solo
Jumat	21-Feb-14	05.00	Rangkaian Acara Maulid Nabi dan Haul - Hb. Anis Gurawan - Solo
Sabtu	22-Feb-14	13.00	Masjid At Taqwa Sumub Kidul - Sragi Kab. Pekalongan
		19.00	Maulid Nabi - Desa Puleh, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang
Minggu	23-Feb-14	19.00	Ust. Hasan - Kajongan, Kajen, Kab. Pekalongan
Senin	24-Feb-14	19.00	PP. Al Anwar - K. Bisri Musthofa - Gringgingsari - Wonotunggal - Kab. Batang
Selasa	25-Feb-14	19.00	Maulid dan Haul KH. Sholeh - Ds. Sikentung, Kec. Petarukan, Kab. Pemalang
Rabu	26-Feb-14	19.00	Masjid Subulussalam Kecamatan Subah Kabupaten Batang
Kamis	27-Feb-14	19.00	Ahmad Atho'illah - Desa Samigaluh, DI Jogjakarta
Jumat	28-Feb-14	19.00	K. Muhammad Nurhan, M.Ag. - Desa Dorang - Nalumsari - Kab. Jepara

JADWAL RANGKAIAN MAULID
bulan Maret 2014

HARI	TANGGAL	JAM	TEMPAT
Sabtu	01-Mar-14	19.00	Maulid Nabi - Pendopo Kab. Jepara
Minggu	02-Mar-14		-
Senin	03-Mar-14		-
Selasa	04-Mar-14	19.00	Haul Auliya' dan Maulid - Tahunan Jepara
Rabu	05-Mar-14	19.00	Mbah Datuk II (H. Sunarto) - Jangli, Kel. Ngesrep, Kec. Banyumanik, Kota Semarang
Kamis	06-Mar-14	19.00	Maulid Nabi - Hb. Ali Zainal Abidin Assegaf - Jl. Toba 53, Kwijan Kota Pekalongan
Jumat	07-Mar-14	19.00	Lapangan Kompi 407 Wonopringgo Pekalongan
Sabtu	08-Mar-14	19.00	PP. Al-Amin (KH. M. Amin Fauzi Mahali) - Desa Kauman, Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan
Minggu	09-Mar-14	19.00	Dk. Setro, Ds. Purwosari, Kec. Sayung, Kab. Demak
Senin	10-Mar-14		-
Selasa	11-Mar-14	19.00	Kediaman Wakil Walikota Pekalongan (Bp. Alex Arslan) – Jl. Toba, Kota Pekalongan
Rabu	12-Mar-14	19.00	Mbah Datuk III (K. Muhlisin) - Desa Jatilawang, Kec. Pucakwangi, Kab. Pati
Kamis	13-Mar-14	19.00	PP. Al Munawir - Krapyak, DI Yogyakarta
Jumat	14-Mar-14	19.00	Masjid Ar-Rohmah - Kel. Duwet, Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
Sabtu	15-Mar-14		-
Minggu	16-Mar-14	13.00	Majelis Ta'lim Al Khoiriyyah – Gunungjati, Kab. Cirebon
		19.00	Desa Silebu Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan
Senin	17-Mar-14	19.00	Ust. Shobirin - Pragak gg I - Jl. Trikora Yosorejo - Pekalongan Selatan
Selasa	18-Mar-14	19.00	Universitas Sains Al Qur'an (UNSIQ) Kalibeber Kab. Wonosobo
Rabu	19-Mar-14	19.00	PP. Al Mumajjat (KH. Muhammad Zaini) - Desa Limbangan, Kec. Losari, Kab. Brebes
Kamis	20-Mar-14	19.00	Hb. Muthohar BSA - Belakang Pasar Moga Kab. Pemalang
Jumat	21-Mar-14	19.00	Masjid Annur (Sahuri) - Desa Bligorejo, Kec. Doro, Kab. Pekalongan
Sabtu	22-Mar-14	19.00	Perm. Limas (H. Zakky) Kota Pekalongan
Minggu	23-Mar-14	19.00	Masjid Fadllur Rohman (K. Mudhofar) - Desa Klidang Wetan, Kec. Batang, Kab. Batang
Senin	24-Mar-14	19.00	Majelis Pitulas Tazkiyatul Qulub - Losari Lor, Kec. Losari, Kab. Brebes (diundur setelah Pemilu)
Selasa	25-Mar-14	19.00	Masjid Darul Amanah (H. Rohani) Ds. Kendal Doyong Kec. Petarukan Kab. Pemalang
Rabu	26-Mar-14		-
Kamis	27-Mar-14	08.00	Makam Syaikhona Kholil Bangkalan Madura
Jumat	28-Mar-14		-
Sabtu	29-Mar-14	19.00	Musholla Al Masyhuri - Rt 04 RW. 2 Pegandon Karangdadap Kab. Pekalongan
Minggu	30-Mar-14		-

Senin	31-Mar-14	19.00	K. Much. Anas / KH. Syamsuddin - Halaman Pendopo Kecamatan Weleri Kab. Kendal
-------	-----------	-------	--

JADWAL RANGKAIAN MAULID
bulan April 2014

HARI	TANGGAL	JAM	TEMPAT
Selasa	01-Apr-14		-
Rabu	02-Apr-14		-
Kamis	03-Apr-14		-
Jumat	04-Apr-14		-
Sabtu	05-Apr-14		-
Minggu	06-Apr-14	19.00	Maulid Nabi - Jl. Pramuka Tanjung Buaran Pekalongan
Senin	07-Apr-14		-
Selasa	08-Apr-14		-
Rabu	09-Apr-14		-
Kamis	10-Apr-14		-
Jumat	11-Apr-14	19.00	Masjid Abubakar Assegaf - Komplek UNISULA (Pekan Raya FTI ke 2) Semarang
Sabtu	12-Apr-14	19.00	Haul Raden Fatah (Masjid Agung Demak) - Kab. Demak
Minggu	13-Apr-14	19.00	KH. Musthofa Bakri - Jenggot Buaran Kab. Pekalongan
Senin	14-Apr-14	19.00	Halaman Polsek Bandar - Kec. Bandar, Kab. Batang
Selasa	15-Apr-14		-
Rabu	16-Apr-14		-
Kamis	17-Apr-14	19.00	Trawas - Mojokerto - Jawa Timur
Jumat	18-Apr-14	19.00	Kel. Banyurip Ageng Gg 4 - Kota Pekalongan
Sabtu	19-Apr-14	19.00	Dies Natalis UNNES ke 49 Kel. Sekaran Kec. Gunungpati - Kota Semarang
Minggu	20-Apr-14	19.00	MT. Kanzul Ulum (K. Muhammadun) - Ds. Waru Kec. Mranggen Kab. Demak
Senin	21-Apr-14		-
Selasa	22-Apr-14	19.00	PP. Termas - Dsn Krajan Ds Termas Kec. Arjosari Kab Pacitan Jawa Timur
Rabu	23-Apr-14	19.00	Teguh – Brebes
Kamis	24-Apr-14	19.00	-
Jumat	25-Apr-14	19.00	Haul KH. Husein Jenggot (Masjid Jami' Al-Khusain) Gang 4, Kel. Jenggot, Kota Pekalongan
Sabtu	26-Apr-14	19.00	Musholla Baitussalam - Tengengwetan, Siwalan, Pekalongan
Minggu	27-Apr-14	19.00	Peresmian Musholla Al Burhan - Purwokerto Utara
Senin	28-Apr-14	19.00	Universitas Diponegoro Tembalang Semarang
Selasa	29-Apr-14	19.00	Maulid Nabi - (Hari Jadi Kota Semarang) - Alun-alun Simpang 5 Kota Semarang
Rabu	30-Apr-14	19.00	Jam'iyah Maulid An-Nabawiyah - Jl. Yos Sudarso, Ketandan - Batang

JADWAL RANGKAIAN MAULID
bulan Mei 2014

HARI	TANGGAL	JAM	TEMPAT
Kamis	01-Mei-14		-
Jumat	02-Mei-14	19.00	PP. Al Inshof (KH. Abdullah Saad) - Plesungan, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah
Sabtu	03-Mei-14		-
Minggu	04-Mei-14	13.00	Kel. Bobosan Kec. Purwokerto Utara Kab. Banyumas
		13.00	Masjid Al Yaqien .- Ds. TembokKidul, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal
Senin	05-Mei-14	19.00	Lapangan Desa Mahbang, Kec. Lasem, Kab. Rembang
Selasa	06-Mei-14	19.00	Halaman Kecamatan Talun - Kab, Pekalongan
Rabu	07-Mei-14	19.00	H. Mufarizi - Ds. Karang Widoro - Kec. Batang Kab. Batang
Kamis	08-Mei-14	19.00	Maulid Nabi - Desa Bugangan, Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan
Jumat	09-Mei-14	19.00	H. Mulyono (Pendil Mas) Brebes
Sabtu	10-Mei-14	19.00	Mayong Kabupaten Jepara
Minggu	11-Mei-14	19.00	PP. Al Kautsar - Kel. Jamus Kec. Mranggen Kab. Demak
Senin	12-Mei-14	19.00	Masjid Al Hikmah (K. Ja'far) Kebonrowo Pucang, Karangdadap, Kab. Pekalongan
Selasa	13-Mei-14	13.00	Musholla Nurul Iman – Tembok Banjarn, Adiwerna, Kab. Tegal
		19.00	Maulid Nabi – IAIN Walisongo Semarang
		19.00	H. Ahmad Sadzilah - Jl. Kusumabangsa - Kota Pekalongan
Rabu	14-Mei-14		-
Kamis	15-Mei-14	19.00	KH. Adib Karomi - Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan
Jumat	16-Mei-14	19.00	-
Sabtu	17-Mei-14	19.00	H. Edi Adib (Batik Nusa Indah) - Jl. Jogja-Solo Km.18 (Prambanan) Desa Taji, Kab. Klaten
Minggu	18-Mei-14	19.00	Alun-alun Kota Wonosari - Kab. GunungKidul - DIY
Senin	19-Mei-14	19.00	Maulid Nabi - Pengurus NU Krapyak Kota Pekalongan
Selasa	20-Mei-14	19.00	Masjid Nurul Kirom - Desa Simpar, Kec. Bandar Kab. Batang
Rabu	21-Mei-14	19.00	Fatkhurrohman - Kriyan RT 02/01, Robayan, Kec. Kalinyamatan, Kab. Jepara
Kamis	22-Mei-14	19.00	Masjid Karangdowo Kec. Kedungwuni Kab Pekalongan
Jumat	23-Mei-14	19.00	Ust. Abdullah - Ds. Wonokerto - Kec. Bandar - Batang
Sabtu	24-Mei-14	19.00	-
Minggu	25-Mei-14	19.00	H. Sugeng - Mayong, Kab. Jepara
Senin	26-Mei-14	19.00	Masjid Al-Mubarak (Ky. Abd. Karim) - Jl. Ambokembang, Kec. Kedungwuni, Pekalongan
Selasa	27-Mei-14	19.00	H. Imron Kamsari - Ds. Pakumbulan Kab. Pekalongan
Rabu	28-Mei-14	19.00	Jam'iyah An Nahdliyyah - Peganjaran, Bae, Kudus

Kamis	29-Mei-14	19.00	Musholla Baiturrohim - Buaran gg I Kota Pekalongan
Jumat	30-Mei-14	19.00	Maulid Nabi - Ds. Siwaru, Kec. Wiraesa, Kab. Pekalongan
Sabtu	31-Mei-14	19.00	Ds. Surabayan - Kec. Wonopringgo - Kab. Pekalongan

JADWAL RANGKAIAN MAULID
bulan Juni 2014

HARI	TANGGAL	JAM	TEMPAT
Minggu	01-Jun-14	19.00	Desa Pengadekan, Kec. Wangon, Kab. Banyumas
Senin	02-Jun-14	19.00	Maulid Nabi - GP. Anshor Kab. Bekasi - Jawa Barat
Selasa	03-Jun-14	19.00	Maulid Nabi dan Haul Syekh Abdullah b Ja'far Al Khadromi - Pesindon Kota Pekalongan
Rabu	04-Jun-14	19.00	PP. An-Nur Ds. Ambulu, Kec. Losari Kab. Cirebon
		19.00	Dusun Gintung Lor Kec. Susukan, Kab. Cirebon
Kamis	05-Jun-14	19.00	Maulid Nabi (K. Hasyim) - Ds. Padek, Kec. Ulujami, Kab. Pemalang
Jumat	06-Jun-14	19.00	NU Ranting Banyurip Alit - Kel. Banyurip Alit, Kota Pekalongan
Sabtu	07-Jun-14	19.00	Maulid Nabi dan Haul Mbah Surgi Jatikusumo – Pasekaran Batang
		19.00	Masjid Baiturrohman - Kec. Bandar - Kab. Batang
Minggu	08-Jun-14	19.00	Makam Habib Abubakar bin Yahya - Kayugeritan, Kec. Karanganyar, Kab. Pekalongan
Senin	09-Jun-14	19.00	Komplek Masjid Jami' Nurul Huda (H. Khadirin) Ds. Selopanjang Barat, Blado Kab. Batang
		19.00	Musholla Baiturrohim, Buaran Gg 1 , Kota Pekalongan
Selasa	10-Jun-14	19.00	KH. Masyhuri - Ds. Latak, Kec. Godong, Kab. Purwodadi
Rabu	11-Jun-14	19.00	Dukuh Guci, Desa Pesalakan, Kec. Bandar, Kab. Batang
Kamis	12-Jun-14	19.00	TPQ Keberkahan - Ds. Kedungkebo, Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan
Jumat	13-Jun-14	19.00	Maulid Nabi - Desa Pagumengan Mas, Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan
Sabtu	14-Jun-14	19.00	Masjid Barurrohmah - Desa Wonokerto Wetan, Kab. Pekalongan
		19.00	KH. Kasrowi II (Ust. Arwany) Dk. Deles Ds. Purwosari Kec. Sayung Kab. Demak
Minggu	15-Jun-14	19.00	H. Guntur - Jl Angkatan 45 - Kraton Kota Pekalongan
Senin	16-Jun-14	19.00	PP. Nahrussalamah (KH. Muhyiddin Alwy) - Arummanis Jaken Kab. Pati
Selasa	17-Jun-14	19.00	Masjid Jami' Wonoyoso, Kec. Buaran, Kab. Pekalongan
Rabu	18-Jun-14	19.00	Masjid Nurul Huda (H. Umar) - Desa Padek, Kec. Ulujami, Kab. Pemalang
		19.00	KH. Azis – Wonogiri
Kamis	19-Jun-14	19.00	H. Zamroni, SPd. - Bojong Kab. Pekalongan
Jumat	20-Jun-14	19.00	Musholla Muttaqin - Tangkil Kulon, Kedungwuni, Kab. Pekalongan
Sabtu	21-Jun-14	19.00	Majlis Ta'lim Rotibul Kubro – Jl. Aryo Blitar 16 Kel. Pakunden Kec. Sukorejo Kota Blitar
Minggu	22-Jun-14	19.00	KH. Zainal Arifin / Ust. Masrurin Ulujami - Kab. Pemalang
Senin	23-Jun-14	19.00	H. Moh. Hasan - Lebuawu RT. 13 RW 03 Pecangan, Kab. Jepara
Selasa	24-Jun-14	19.00	Alun-alun Moga Kabupaten Pemalang
Rabu	25-Jun-14	19.00	KH. Izzurrohman - Desa Capgawen, Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan

Kamis	26-Jun-14	19.00	Maulid Nabi - Masjid Jami' Kauman - Kota Pekalongan
Jumat	27-Jun-14		-
Sabtu	28-Jun-14		malam awal Romadhon
Minggu	29-Jun-14		-
Senin	30-Jun-14		-

JADWAL RANGKAIAN MAULID
bulan Agustus 2014

HARI	TANGGAL	JAM	TEMPAT
Jumat	01-Agust-14		-
Sabtu	02-Agust-14		-
Minggu	03-Agust-14		-
Senin	04-Agust-14		-
Selasa	05-Agust-14		-
Rabu	06-Agust-14		-
Kamis	07-Agust-14	19.00	Maulid Nabi dan Haul Sesepeuh Desa Gembong, Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan
Jumat	08-Agust-14		-
Sabtu	09-Agust-14		-
Minggu	10-Agust-14		-
Senin	11-Agust-14		-
Selasa	12-Agust-14		-
Rabu	13-Agust-14	19.00	Jam'iyah Thoriqoh DIY Lapangan Gamping Sleman – DIY
Kamis	14-Agust-14	19.00	Haul Mbah Kyai Durmuji Ibrahim PP Miftahul Ulum - Lirap – Kab. Kebumen
Jumat	15-Agust-14	19.00	Masjid Baitul Hikmah – Babalan Lor, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan
Sabtu	16-Agust-14		-
Minggu	17-Agust-14		-
Senin	18-Agust-14		-
Selasa	19-Agust-14	19.00	Maulid Nabi – Pecangaan, Kab. Jepara
Rabu	20-Agust-14	19.00	Jam'iyah Maulid An Nabawiyyah (sebelah selatan Masjid Agung Batang) Jl. A. Yani Batang
Kamis	21-Agust-14	13.00	Maulid Nabi - Kalibening Kabupaten Pekalongan
Jumat	22-Agust-14	19.00	Maulid Nabi – Jl. Mejobo Megawon, Kec. Jati, Kab. Kudus
Sabtu	23-Agust-14	19.00	Masjid Rohmatul Jabbar (Ust. Moch Rodhi) Ds. Rejosari Barat Kec. Tersono Kab. Batang
Minggu	24-Agust-14	19.00	-
Senin	25-Agust-14	19.00	Maulid Nabi – Ponpes Nurul Musthofa Ds. Pasir Kec. Mijen Kab. Demak
Selasa	26-Agust-14	19.00	Maulid Nabi – Kec. Jatingarang, Kab. Pemalang
Rabu	27-Agust-14	19.00	Majelis Ta'lim "Al-Inat" – Kec. Moga, Kab. Pemalang
Kamis	28-Agust-14	19.00	Haul Mbah Sholeh Darat - Kuningan Kota Semarang
Jumat	29-Agust-14	19.00	Maulid Nabi – Ponpes Al Khusna Pelepkerep Mayong, Kab. Jepara
Sabtu	30-Agust-14	19.00	Masjid Al Barokah (Hb. Luthfi bin Yahya) - Desa Balad Kec Dukuh Puntang Kab. Cirebon
Minggu	31-Agust-14		-

Sumber: www.kanzussholawat.com